

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

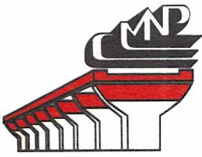
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 130	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



Management System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID 910882895

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

FITRIA YUSUF
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Jl. Bukit Hijau VIII / 8
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan
021- 65306930

Nomor telepon/Phone number :

Jabatan/Position :

Direktur Utama / President Director

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

SUARMIN TIONIWAR
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter
Jakarta 14350

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Jl. Pulau Sebaru M - I / 31
Kembangan – Jakarta Barat
021- 65306930

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position :

Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements for the year ended Desember 31, 2018;
- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 4 Maret 2019 / March 4, 2019



FITRIA YUSUF
Direktur Utama
/ President Director

SUARMIN TIONIWAR
Direktur / Director

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00087/2.1051/AU.1/10/0269-1/1/III/2019Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' ReportReport No. 00087/2.1051/AU.1/10/0269-1/1/III/2019*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP. 0269/Public Accountant License No. AP. 0269

4 Maret 2019/ March 4, 2019

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.481.236.100.567	2, 4	2.829.143.844.280	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	137.734.928.058	2, 5	81.804.969.200	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	1.363.097.990.322	2, 6	917.148.621.595	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	55.550.000.000	2, 6, 41	1.158.972.865	<i>Related party</i>
Biaya dibayar dimuka	2.223.603.711	2, 7	2.153.907.699	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	33.323.827.719	2, 34	-	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka jangka pendek	28.456.668.321	2, 8	97.575.715.969	<i>Short-term advance payments</i>
Aset lancar lainnya	683.708.420	2, 9	286.619.895	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	5.102.306.827.118		3.929.272.651.503	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	1.003.452.831	2, 8	5.525.768.870	<i>Long-term advance payments</i>
Investasi pada entitas asosiasi	184.236.889.797	2, 10	117.895.214.497	<i>Investments in associates</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2, 34	1.464.874.182	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - neto	9.728.475.460	2, 34	15.593.037.916	<i>Deferred tax assets - net</i>
Hak pengusahaan jalan tol - neto	6.768.256.502.744	2, 11	5.610.544.291.133	<i>Toll road concession rights - net</i>
Aset tetap - neto	182.731.637.013	2, 12	174.102.027.220	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	541.117.500.957	2, 13	580.670.509.449	<i>Investment properties - net</i>
Beban ditangguhkan	4.461.499.116	2, 14	10.917.737.393	<i>Deferred charges</i>
Aset tidak lancar lainnya	304.662.801.672	2, 15	290.921.945.621	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	7.996.198.759.590		6.807.635.406.281	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	13.098.505.586.708		10.736.908.057.784	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	486.772.112.782	2, 24	168.162.412.899	Short-term bank loan
Utang usaha	280.345.257.964	2, 16, 37	227.549.374.899	Trade payables
Beban akrual	656.173.539.189	2, 17, 37	733.646.543.327	Accrued expenses
Utang pajak	32.293.127.923	2, 34	60.446.387.332	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.955.433.843	2, 18	44.127.176.225	Short-term employee benefits liability
Pendapatan diterima dimuka	75.991.548.661	2, 19	97.211.854.800	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	18.470.296.228	2, 20	15.502.033.051	Provision for overlay
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	50.071.960.086	2, 21	61.784.195.339	Gross amount due to customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	60.977.074.875	2, 24	37.669.381.040	Bank loans
Liabilitas lainnya	2.395.884.978	2, 22	2.477.415.231	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.702.446.236.529		1.448.576.774.143	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	476.939.810	2, 34	24.854.019.559	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	3.771.844.666.727	2, 24	2.909.885.182.140	Bank loans
Liabilitas lainnya	593.694.270.028	2, 22	592.895.786.703	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	184.664.664.478	2, 23, 41	165.381.056.690	Due to shareholders of subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.478.230.000	2, 25	6.678.375.000	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.558.158.771.043		3.699.694.420.092	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	6.260.605.007.572		5.148.271.194.235	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital – par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.620.831.944 Saham pada 2018 dan 3.345.831.944 saham pada 2017	1.810.415.972.000	1b, 26	1.672.915.972.000	Issued and fully paid - 3,620,831,944 shares in 2018 and 3,345,831,944 shares in 2017
Tambahan modal disetor	2.336.499.313.383	1b, 27	2.047.749.313.383	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	250.038.991.172		232.712.459.712	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.972.254.359.737		1.232.694.711.904	Unappropriated
 Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk Kepentingan non-pengendali	 6.369.208.636.292 468.691.942.844	 2, 35	 5.186.072.456.999 402.564.406.550	 Total equity attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	6.837.900.579.136		5.588.636.863.549	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13.098.505.586.708		10.736.908.057.784	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN	3.821.122.529.642	2, 28	2.906.663.239.601	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN	(2.625.878.025.549)	2, 29	(1.928.999.566.359)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.195.244.504.093		977.663.673.242	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(290.812.045.433)	2, 30	(271.737.263.619)	General and administrative expenses
LABA USAHA	904.432.458.660		705.926.409.623	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	131.598.807.864	2, 31	80.081.617.031	Finance income
Biaya keuangan	(168.526.347.685)	2, 32	(99.538.800.956)	Finance costs
Lain-lain - neto	20.330.972.249	2, 33	176.704.322.961	Others - nett
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	887.835.891.088		863.173.548.659	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(23.540.642.155)	2,34	(14.728.821.434)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	864.295.248.933		848.444.727.225	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(152.140.211.391)	2, 34	(167.108.599.921)	Current
Tangguhan	18.428.738.292	2, 34	11.725.131.109	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(133.711.473.099)		(155.383.468.812)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO	730.583.775.834		693.061.258.413	NET INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME(continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LABA NETO	730.583.775.834		693.061.258.413	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	982.549.886	2	1.052.781.342	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	83.779.000	2, 34	(250.406.253)	<i>Related income tax</i>
Laba Komprehensif Lain - Neto	1.066.328.886		802.375.089	<i>Other Comprehensive Income - Net</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	731.650.104.720		693.863.633.502	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	755.859.306.042		682.635.382.869	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(25.275.530.208)	2	10.425.875.544	<i>Non-controlling interest</i>
	730.583.775.834		693.061.258.413	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	756.886.179.293		683.421.572.297	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(25.236.074.573)	2, 35	10.442.061.205	<i>Non-controlling interest</i>
	731.650.104.720		693.863.633.502	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	209	2, 36	204	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Total / Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017	1.375.000.000.000	1.398.570.338.785	219.999.536.025	1.519.705.109.744	4.513.274.984.554	170.122.271.941	4.683.397.256.495	Balance as of January 1, 2017
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	251.209.329.163	251.209.329.163	Issuance of new shares by subsidiaries
Penerbitan saham baru	27 297.915.972.000	-	-	-	297.915.972.000	-	297.915.972.000	Issuance of new shares
Tambahan modal disetor	27 -	649.178.974.598	-	-	649.178.974.598	-	649.178.974.598	Additional paid-in capital
Dividen saham	-	-	-	(986.944.487.870)	(986.944.487.870)	-	(986.944.487.870)	Share dividends
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	12.712.923.687	(12.712.923.687)	-	-	-	Appropriation of retained earnings to general reserve
Laba neto	-	-	-	682.635.382.869	682.635.382.869	10.425.875.544	693.061.258.413	Net income
Reklasifikasi	-	-	-	29.209.255.759	29.209.255.759	(29.209.255.759)	-	Reclassification
Laba komprehensif lainnya:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25 -	-	-	1.052.781.342	1.052.781.342	21.360.158	1.074.141.500	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	34 -	-	-	(250.406.253)	(250.406.253)	(5.174.497)	(255.580.750)	Related income tax
Saldo per 31 Desember 2017	1.672.915.972.000	2.047.749.313.383	232.712.459.712	1.232.694.711.904	5.186.072.456.999	402.564.406.550	5.588.636.863.549	Balance as of December 31, 2017
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	91.363.610.867	91.363.610.867	Issuance of new shares by subsidiaries
Penerbitan saham baru	27 137.500.000.000	288.750.000.000	-	-	426.250.000.000	-	426.250.000.000	Issuance of new shares
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	17.326.531.460	(17.326.531.460)	-	-	-	Appropriation of retained earnings to general reserve
Laba neto	-	-	-	755.859.306.042	755.859.306.042	(25.275.530.208)	730.583.775.834	Net income
Laba komprehensif lainnya:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25 -	-	-	944.533.797	944.533.797	38.016.089	982.549.886	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	34 -	-	-	82.339.454	82.339.454	1.439.546	83.779.000	Related income tax
Saldo per 31 Desember 2018	1.810.415.972.000	2.336.499.313.383	250.038.991.172	1.972.254.359.737	6.369.208.636.292	468.691.942.844	6.837.900.579.136	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari				Cash receipts from
Pendapatan tol dan jasa	1.467.778.470.091		1.230.173.430.782	Toll and service revenues
Pendapatan konstruksi	1.112.382.023.054		415.523.288.229	Construction revenue
Pendapatan sewa	30.397.528.012		32.901.573.987	Rental revenue
Pembayaran kepada karyawan	(217.253.877.581)		(199.941.081.591)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kontraktor dan supplier	(1.564.502.715.359)		(504.068.337.666)	Cash paid to contractors and suppliers
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	828.801.428.217		974.588.873.741	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan bunga	106.092.620.907		78.194.123.517	Interest received
Pembayaran bunga	(119.723.799.243)		(65.422.911.274)	Payment of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(141.632.585.535)		(187.939.238.254)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(23.540.642.155)		-	Final tax paid
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	649.997.022.191		799.420.847.730	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2.395.708.408		(3.343.816.168)	Redemption (placement) of restricted cash in banks
Pengurangan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(8.408.685.001)		16.628.913.851	Redemption (placement) of restricted time deposits
Penambahan hak perusahaan jalan tol	(1.289.936.461.295)	11	(1.301.761.600.972)	Acquisition of toll road concession rights
Pengembalian dari pemerintah kerugian pengadaan tanah	923.813.435.736	6	-	Reimbursement from Government for land acquisition
Penambahan penyertaan saham entitas asosiasi	(65.545.200.000)		-	Additional shares in associate
Penambahan aset tetap	(20.573.794.207)	12	(47.122.083.289)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.600.000.000	12	3.245.833.666	Receipt from sale of fixed asset
Penerimaan dari penjualan Properti Investasi	67.232.320.000	13	216.868.357.511	Proceeds from sale of investment properties
Penambahan properti investasi	(28.951.953.556)	13	(6.804.945.467)	Acquisition of investment Properties
Pembayaran uang ganti kerugian pengadaan tanah	(1.333.739.933.567)	6	(223.425.108.812)	Payment for land acquisition
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.752.114.563.482)		(1.345.714.449.680)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang pemegang saham	(72.745.659.625)		(248.413.045.032)	Payment of due to shareholders of subsidiaries
Penerimaan uang muka setoran modal	91.729.580.000		38.610.000.000	Proceeds from advances for future stock subscription of subsidiaries
Pembayaran utang bank jangka pendek	(168.162.412.899)		-	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	486.772.112.782		168.162.412.899	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran atas penerbitan dividen saham	-		(39.849.541.272)	Payment of fees on issuance of new shares
Perolehan utang dari pemegang saham	299.687.413		-	Proceeds from loan from shareholders
Penerimaan atas penambahan modal perusahaan	426.250.000.000		-	Proceed from issuance of share capital
Perolehan utang bank jangka panjang	1.654.722.695.926		1.544.633.387.962	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank	(765.429.674.792)		(32.719.680.933)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas jangka panjang lainnya	(900.741.677)		-	Payment of other long-term liabilities
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	91.363.610.867		251.209.329.163	Proceeds from issuance of shares by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.743.899.197.995		1.681.632.862.787	Net Cash Provided by Financing Activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	10.310.599.583		4.027.124.713	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	652.092.256.287		1.139.366.385.550	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2.829.143.844.280		1.689.777.458.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	3.481.236.100.567	4	2.829.143.844.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edwar, S.H. No. 2 tanggal 11 Desember 2018, mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan PMT HMETD.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan penyediaan atas jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan pengembangan serta dalam menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Perhubungan dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004, telah disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under notarial deed Edwar, S.H., No. 2 dated December 11, 2018 concerning the additional of issued and paid-up capital through the implementation of the Right Issue PMT.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995, sehingga jumlah saham yang dicatatkan dibursa efek Indonesia menjadi 500.000.000 lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

b. The Company's public offering of shares

1. *On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesia Stock Exchange) on January 10, 1995, so that the amount of shares listed in Indonesia Securities Exchange becomes 500,000,000 shares.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 60 tanggal 11 Juni 1996 dari SP Henny Singgih Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui pembagian saham bonus sebanyak 500.000.000 lembar saham.
3. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 58 tanggal 17 Juni 1997 dari SP Henny Singgih Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (right issue) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.
4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.
5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

2. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in notarial deed SP Henny Singgih No. 60 dated 11 June 1996 in Jakarta, shareholders approved the addition of capital through the distribution of 500,000,000 shares of bonus shares.
3. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in notarial deed SP Henny Singgih No. 58 dated June 17, 1997 in Jakarta, shareholders agreed to increase capital through a rights issue in the amount of 1,000,000,000 shares.
4. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase its capital stock without rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.

Capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.
5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 18 dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (full amount) per share.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham sebagaimana terdapat dalam akta No. 4 tanggal 8 Februari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham.
7. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 2 tanggal 11 Desember 2018 dari Edwar S.H., Notaris di Jakarta.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 tanggal 13 November 2018. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.550 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh PT Raja Berkah Tentram.

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

1. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2016 yang diaktakan dengan akta notaris Edwar, S.H., No. 11 tanggal 11 Januari 2017, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

6. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 11 dated December 19, 2016 in Jakarta, the Shareholder agreed to distribute of stock dividends of Rp 962,268,589,560 net after tax or representing 595,831,944 shares from retained earning using the closing price of The Company's shares on the Indonesian Stock Exchange which is Rp 1,615 (full amount) per shares.
7. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in deed Edwar, S.H., No. 11 December 19, 2016 in Jakarta, shareholders agreed to conduct Capital Additions without Pre-emptive Rights by issuing new shares in deposits totaling 275,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of the Service Authority Finance No. 38 / POJK.04 / 2014 with a maximum implementation period of 2 years from the resolution of the EGM, as stated in the deed of notary No. 2 dated 11 December 2018 from Edwar S.H., Notary in Jakarta.

The additional capital without pre-emptive rights has been implemented on November 14, 2018 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of the exchange in letter No. Peng-P-01434 / BEI.PP2 / 11-2018 dated November 13, 2018. The implementation price is Rp 1,550 per share and all of it is taken by PT Raja Berkah Tentram.

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

1. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 19, 2016 which was notarized under notarial deed No. 49 of Herdimansyah Edwar, S.H., dated January 11, 2017, in relation to changes in Company's President Director.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

2. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018 yang diaktakan dengan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 49 tanggal 17 Juli 2018, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober 2018 yang diaktakan dengan akta notaris Edwar, S.H., No. 7 tanggal 26 November 2018, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner
Komisaris/Commissioner
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama dan Independen /President and Independent Director
Direktur Utama/President Director
Wakil Direktur Utama/Vice President Director
Direktur Independen/Independent Director
Direktur /Director

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman
Anggota/Members
Anggota/Members

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 394 dan 450 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 30.955.433.843 untuk 31 Desember 2018, Rp 33.206.433.935 dan untuk 31 Desember 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

2. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 28, 2018 which was notarized under notarial deed No. 49 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated July 17, 2018, in relation to changes in Company's President Director.
3. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 31, 2018 which was notarized under notarial deed No. 49 of Edwar, S.H., dated November 26, 2018, in relation to changes in Company's President Director.

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Sari Putra Joseph		Ori Setianto
Ori Setianto		Sari Putra Joseph
Amir Gunawan		Amir Gunawan
Tito Sulistio		-
-		Shadik Wahono
Fitria Yusuf		Fitria Yusuf
Suarmin Tioniwar		Suarmin Tioniwar
Feisal Hamka		-
Amir Gunawan		Amir Gunawan
Rachmat Arifin		Rachmat Arifin
Wilton Tjugiarto		Suwarna Senjaya

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 394 and 450 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 30,955,433,843 for December 31, 2018, and Rp 33,206,433,935 for December 31, 2017.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Langsung/Direct							
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	96,83%	96,83%	27 April 2008/ April 27, 2008	1.063.098	1.065.735
PT Citra Waspphotowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok- Antasari di Jakarta/ Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50%	62,50%	Tahap pengembangan/ Under development stage	4.429.158	3.514.792
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta	99,99%	99,99%	Januari 2009/ January 2009	843.238	480.847
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ established on June 3, 2014	Perdagangan, pengadaan barang perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services	Jakarta	99,93%	99,93%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	636.640	583.362
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on July 8, 2015	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/ Operator of the Soreang - Pasir Koja toll road in Bandung	Jakarta	69,32%	69,74%	Desember 2017/ December 2017	1.949.043	1.970.561
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / established on November 21, 2011	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,95%	99,95%	Agustus 2017/ August 2017	3.322	3.244
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / established on January 0, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ Operator of the Sumedang Dawuan toll road	Sumedang	51%	51%	Tahap pengembangan/ Under development stage	1.132.670	281.484
PT GST Persada didirikan tanggal 21 Juli 2017 / established on November 21, 2011	Jasa konsultasi Manajemen bisnis, Dan pengembangan usaha, Business management consulting services and business development,,	Jakarta	-	99,99%	Agustus 2017/ August 2017	-	2.503
Tidak langsung/Indirect PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI)/ established on June 9, 2005 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	95,92%	95,92%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	843.238	480.847

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:

- a. Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CW adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan tanggal 29 Mei 2041. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

Berdasarkan perubahan PPJT CW sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dalam akta No. 08 tanggal 07 Juni 2011, antara lain mengenai perpanjangan masa konsesi dari 35 tahun menjadi 40 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja pertama dari BPJT, terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2056.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen VI pada tanggal 31 Mei 2018.

Pada Desember 2018 CW telah mengoperasikan seksi 1 (Antasari - Brigif) secara komersial.

- b. Di dalam PPJT antara CMS dengan Pemerintah Republik Indonesia untuk jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya, ditetapkan masa konsesi CMS adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.
- c. Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2061. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (consolidated)

Service concession arrangements of subsidiaries:

- a. On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

Based on changes in PPJT CW as amended and restated in deed No. 08 dated June 7, 2011, among others concerning the extension of the concession period from 35 years to 40 years from the date of the issuance of the first Work Start Order from the BPJT, from August 12 2016 to August 11, 2056.

PPJT underwent the latest amendment based on the Amendment VI on May 31, 2018.

As of December 2018 CW has operated section 1 (Antasari - Brigif) commercially.

- b. In its PPJT between CMS and the Government of the Republic of Indonesia covering the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya, CMS's concession rights cover 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of concession period, CMS will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.
- c. On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years date of SPMK from August 12, 2016 to August 11, 2056. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen IV pada tanggal 07 Juni 2017.

CMLJ sudah beroperasi secara komersial sejak 23 Desember 2017.

- d. Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi Perusahaan adalah selama 40 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 09 April 2058. Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan berdasarkan perubahan pertama pada tanggal 08 Juni 2017.

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Christy Maharani Akbar, S.H., No. 01 tanggal 16 Desember 2017, Perusahaan dan konsorsium setuju untuk penyeteroran modal atas saham CMLJ sebanyak 52.505.300 saham dengan nilai Rp 525.053.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, kepemilikan Perusahaan di CMLJ mencerminkan 69,32% kepemilikan saham, sedangkan WIKA dan Jasa Sarana masing-masing sebesar 29,56% dan 1,12% sesuai dengan akta No. 494 tanggal 20 Agustus 2018.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Dessi, S.H.,M.Kn., No. 18 tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan bersama PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana mendirikan PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT). PT CKJT bergerak di bidang pembangunan dan pengoperasian jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (consolidated)

Service concession arrangements of subsidiaries:

PPJT experienced the latest changes based on Amendment IV on June 7, 2017.

CMLJ has been operating commercially since December 23, 2017.

- d. On February 22, 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, the Company's concession rights for 40 years from April 10, 2018 to April 09, 2058. At the end of the concession period, the Company will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

PPJT underwent changes based on the first changes on June 8, 2017.

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- a. Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Christy Maharani Akbar, S.H., dated December 16, 2017, The Company and the consortium agreed to inject capital to CMLJ as much as 52,505,300 shares at a price of Rp 525,053,000,000. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company's ownership in CMLJ reflect the 69,32%, while WIKA and Jasa Sarana by 29,56% and 1,12%, respectively. CMLJ has commenced its commercial operations since August 20, 2018.
- b. Based on Notarial Deed No 18 dated January 30, 2017 of Dessi, S.H.,M.Kn., the Company and PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana established PT Citra Karya Jabar Toll (CKJT). PT CKJT activities are the construction and operation of the toll road Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak: (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 tanggal 29 Oktober 2018. Perusahaan dan konsorsium telah melakukan penyeteroran modal atas saham CKJT sebanyak 1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 100.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, kepemilikan Perusahaan di CKJT mencerminkan 51% kepemilikan saham, sedangkan PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% dan PT Jasa Sarana 10%.

c. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 4 tanggal 3 Juni 2014, Perusahaan dan CPI mendirikan PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro bergerak dibidang pembangunan, perdagangan dan industri. Perusahaan dan CPI setuju untuk penyeteroran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 149.850 saham dengan harga Rp 14.985.000.000 dan 150 lembar saham dengan harga Rp 15.000.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E.,S.H.,M.Kn., No. 3 tanggal 19 Juli 2017, CMNPro melakukan peningkatan menjadi Rp 1.000.000.000.000 dan peningkatan modal sebesar Rp 591.325.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan dan CPI telah melakukan penyeteroran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 5.909.250 saham dengan nilai Rp 590.925.000.000 dan 4.000 lembar saham dengan nilai Rp 400.000.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,93%, sedangkan CPI 0,07%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (consolidated)

Service concession arrangements of subsidiaries: (continued)

Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 dated 29 October 2018. The company and the consortium have deposited capital of 1,000,000 shares of CKJT with a value of Rp 100,000,000,000. As of December 31, 2018, the Company's ownership in CKJT reflects a 51% share ownership, while PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% and PT Jasa Sarana 10%.

c. Based on Notarial Deed No. 4 dated June 3, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company and CPI established PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro's activities are mainly in contracting, trading and industry. The Company and CPI agreed to subscribe for its 149,850 shares for Rp 14,985,000,000 and 150 shares for Rp 15,000,000, respectively. The Company's ownership in CMNPro shares after increasing capital represented 99.90%.

Based on Notarial Deed No. 3 dated July 19, 2017 of Yuliana Sinarta, S.E.,S.H.,M.Kn., CMNPro increased its authorized capital to Rp 1,000,000,000,000 and increase in issued and fully paid capital to Rp 591,325,000,000.

Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 dated January 30, 2018, the Company and CPI have deposited capital of CMNPro shares of 5,909,250 shares with a value of Rp 590,925,000,000 and 4,000 shares with a value of Rp 400,000,000. The Company's ownership in CMNPro after the increase in authorized capital reflected 99.93%, while CPI was 0.07%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak: (lanjutan)

d. Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., No. 28 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen dan pembangunan. Kepemilikan Perusahaan di GST mencerminkan 99,99% kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 26 tanggal 21 November 2018, para pemegang saham telah menyetujui untuk pembubaran PT GST, dan pengumuman pembubaran PT GST telah dimuat dalam harian Ekonomi Neraca tanggal 30 November 2018.

e. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CPI menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 84.960.000.000 yang terdiri dari 84.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kepemilikan CMNP di CPI setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,99%, sedangkan PT CMNPro sebesar 0,01%.

f. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 21 Agustus 2017, PT Elevasi Teknologi Indonesia mengalihkan saham yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur ke Perusahaan sebesar Rp 2.498.750.000 atau setara dengan 2.498.750 lembar saham atau 99,95% persentase kepemilikan. Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn, No. 85 tanggal 30 Agustus 2017, PT Citra Persada Servis berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (consolidated)

Service concession arrangements of subsidiaries: (continued)

d. Based on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., the Company established PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia activities are management consultant service and development. The Company's percentage is 99.99%.

Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 26 dated November 21, 2018, the shareholders have agreed to the dissolution of PT GST, and the announcement of the dissolution of PT GST has been published in the Economic Balance daily on 30 November 2018.

e. Based on Notarial Deed No. 48 dated January 30, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders of the Company approved the increase in CPI authorized share capital to Rp 100,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 84,960,000,000 which consists of 84,960,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. CMNP ownership in CPI shares after increasing capital represented 99.98% while PT CMNPro by 0,01%.

f. Based on Notarial Deed No. 48 dated August 21, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., PT Elevasi Teknologi Indonesia has transferred shares owned by PT Citra Persada Infrastruktur to the Company amounting to Rp 2,498,750,000,000 equivalent to 2,498,750 shares or 99.95% percentage ownership. Also, based on Notarial Deed No. 85 dated August 30, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H. MKn., PT Citra Persada Servis name was change to PT Elevasi Teknologi Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa di entitas anak: (lanjutan)

- g. Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., No. 28 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen dan pembangunan. Kepemilikan Perusahaan di GST mencerminkan 99,99% kepemilikan saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (consolidated)

Service concession arrangements of subsidiaries: (continued)

- g. Based on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., the Company established PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia activities are management consultant service and development. The Company's percentage is 99.99%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Amandemen ini mengisyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di isyaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The amendment require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendment to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 26 of the financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Instrumen keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya kecuali penyertaan saham, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan penyertaan saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and cash equivalents (continued)

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

d. Financial instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets, except for investments in share, which are classified as loans and receivables and investment in shares is classified as available for sale financial asset.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi pelapisan jalan tol, liabilitas jangka panjang dan utang kepadapemegang saham entitas anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, provision for overlay, long-term debts and due to shareholders of subsidiaries which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan

memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Available for sale financial assets
(continued)

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of

loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Available for sale financial assets
(continued)

Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

ii. Liabilitas keuangan

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

ii. Financial liabilities

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate..

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

iii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

If a when the asset becomes uncollectible, loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

iii. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

iii. Available for sale financial assets
(continued)

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset(continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

f. Investment in associates

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associates (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 serta
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

f. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Building equipment
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Properti investasi

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 13 (2017), "Properti Investasi".

Amandemen ini, mengklarifikasi bahwa perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti adanya perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 13 (2017) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Investment properties

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 13 (2017), "Investment Property".

The amendments clarify that change of usage occurs when the property fulfill, or not fulfill the definition of investment property and there is evidence of change of use. Separately, change in management intention to use the property not showed the evidence of usage.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such

The adoption of amendments PSAK No. 13 (2017) has no significant impact on the consolidated financial statements.

cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties of 20 years.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

i. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Service concession arrangement

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the services concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Biaya konstruksi merupakan harga pokok dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

k. Investasi pada saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Construction cost is cost of goods from construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

k. Investment in shares of stock

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan operasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi finance pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

m. Leases

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Khususnya oleh Perusahaan CMLJ dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39) dimana untuk CMS, entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

n. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

o. Revenue and expense recognition

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39) while that of CMS, a subsidiary, is accounted wholly as its toll revenues.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan jasa konstruksi

Berdasarkan PSAK 34, pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Selisih biaya dan pendapatan diperkirakan lebih dari tagihan (termasuk retensi kontrak) yang belum ditagih pada tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan uang muka yang diterima dari pemilik proyek/pelanggan lebih dari biaya yang berkaitan dan estimasi laba disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelebihan pembayaran ke pemasok atas sebagian estimasi total biaya berdasarkan pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan untuk proyek sebelum dimulainya proyek tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pekerjaan dalam proses penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Rental income

Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned Revenue".

Construction services revenue

Based on PSAK 34, revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract works, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.

The excess of costs and estimated earnings over billings (including contract retention) which is unbilled at statement of financial position date is presented as "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position, while the advances received from project owners/customers in excess of the related costs and estimated earnings are presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

The excess of payment to the supplier over the portion of total estimated cost based on the actual physical work completed for a project before commencement of the project is presented as part of "Contract work in progress" in the consolidated statement of financial position.

Contract cost comprised of cost that relate directly to the specific contract, cost that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customers under the terms of the contract.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481
1 Dolar Singapura	10.602

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Dividend income

Dividend income is recognized when the dividends are declared.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.602	10.133	1 Singapore Dollar

q. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Transactions with related parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

t. Perpajakan

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

t. Taxation

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

w. Penyesuaian Tahun 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. 2017 Annual Improvements

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures"

This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities"

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud".

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 11.

Estimasi dan asumsi

CW mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. CW mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah yang sama diakui pada beban dari jasa konstruksi atas aset konsesi karena CW menunjuk pihak ketiga untuk menyediakan jasa konstruksidan tidak menambahkan margin pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi pada 2017 tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2 and 11.

Estimates and assumptions

CW recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. CW measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. The same amount is recognized as construction cost over the concession asset since CW hires third parties to provide the construction services and will not add the margin in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue in 2017 did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 34.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2 and 34.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	6.531.288.058	5.351.785.990	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 15.419 tahun 2018 dan US\$ 9.344 tahun 2017)	223.277.050	126.590.103	United States Dollar (US\$ 15,419 in 2018 and US\$ 9,344 in 2017)
Total Kas	6.754.565.108	5.478.376.093	Total Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.044.771.500.690	1.137.851.578.863	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	162.670.820.473	8.835.167.243	PT Bank Mandiri Sharia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.057.923.215	96.349.531.739	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.375.502.290	73.759.644.223	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.498.008.159	40.791.324.040	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	21.612.239.520	68.319.857.744	PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	32.880.207.273	22.818.129.435	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Mega Tbk	29.605.987.705	14.180.113.569	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.447.300.977	8.577.241.089	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.521.969.837	2.069.893.386	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	531.909.333	868.228.158	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	528.245.611	10.822.048.300	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	464.255.833	73.915.681	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	6.882.667	82.844.869	PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk	5.067.885	3.254.363.518	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	4.914.439	1.000.000	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	25.891.486	PT Bank Panin Tbk
PT Shinhan Bank Indonesia	2.127.376	-	PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	851.111	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	128.581.928	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total	1.478.989.078.619	1.488.809.355.271	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 48.701.103 tahun 2018) dan US\$ 28.386.462 tahun 2017)	705.240.669.646	384.579.784.602	PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 48,701,103 in 2018) and US\$ 28,386,462 in 2017)
PT Bank Ganesha Tbk (US\$ 799.333 tahun 2017)	-	10.829.362.740	PT Bank Ganesha Tbk (US\$ 799,333 in 2017)
PT Bank Mega Tbk (US\$ 46.880 pada tahun 2018 dan 353.033 pada tahun 2017)	678.867.108	4.782.886.837	PT Bank Mega Tbk (US\$ 46,880 in 2018 and US\$ 353,033 in 2017)
Sub-total	705.919.536.754	400.192.034.179	Sub-total
Total Bank	2.184.908.615.373	1.889.001.389.450	Total Cash in Banks

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	756.096.955.544	719.107.900.000
PT Bank Mega Tbk	408.574.876.625	151.403.200.625
PT Bank Bukopin Tbk	80.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.600.000.000	45.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	8.408.685.000
PT Bank Permata Tbk	7.335.000.000	2.335.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.150.000.000	5.593.205.195
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917	116.087.917
Total Deposito Berjangka	<u>1.289.572.920.086</u>	<u>934.664.078.737</u>
	<u>3.481.236.100.567</u>	<u>2.829.143.844.280</u>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Rupiah	3,5% - 9%

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Pendapatan tol	1.039.960.316	16.762.940.942
Pendapatan jasa konstruksi	136.176.200.114	59.884.948.474
Pendapatan jasa	518.767.628	5.157.079.784
Total	<u>137.734.928.058</u>	<u>81.804.969.200</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2018 dan 2017.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2017</u>
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	719.107.900.000
PT Bank Mega Tbk	151.403.200.625
PT Bank Bukopin Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	8.408.685.000
PT Bank Permata Tbk	2.335.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.593.205.195
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917
Total Time Deposits	<u>934.664.078.737</u>

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	<u>2017</u>
Rupiah	3,30% - 9,33%

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2017</u>
<u>Third parties</u>	
Toll revenue	16.762.940.942
Construction revenue	59.884.948.474
Service revenue	5.157.079.784

Based on a review of the trade receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for December 31, 2018 and 2017.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Lancar	22.650.209.414	16.762.940.942
Kurang dari 60 hari	24.072.230.550	15.138.477.035
60 - 90 hari	46.921.071.883	-
Lebih dari 90 hari	44.091.416.211	49.903.551.223
Total	137.734.928.058	81.804.969.200

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Piutang pemerintah	1.303.872.295.792	893.945.797.961
Piutang bunga	47.034.923.697	21.528.736.740
Karyawan	452.258.105	1.117.803.799
Lain-lain	11.738.512.728	556.283.095
	1.363.097.990.322	917.148.621.595
Pihak berelasi (Catatan 41)		
PT Jasa Sarana	55.550.000.000	-
Pemegang saham entitas anak	-	1.158.972.865
Total	1.418.647.990.322	918.307.594.460

Piutang pemerintah merupakan piutang terhadap pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Piutang Pemerintah dikenakan "biaya dana" sebesar Bank Indonesia 7 day repo rate dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana Ganti Kerugian disetujui oleh LMAN.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging of trade receivables are as follows:

	2018	2017	
Lancar	22.650.209.414	16.762.940.942	Current
Kurang dari 60 hari	24.072.230.550	15.138.477.035	Less than 60 days
60 - 90 hari	46.921.071.883	-	60 - 90 days
Lebih dari 90 hari	44.091.416.211	49.903.551.223	More than 90 days
Total	137.734.928.058	81.804.969.200	Total

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables are not pledged as collateral.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pemerintah	1.303.872.295.792	893.945.797.961	Government receivables
Piutang bunga	47.034.923.697	21.528.736.740	Interest receivables
Karyawan	452.258.105	1.117.803.799	Employees
Lain-lain	11.738.512.728	556.283.095	Others
	1.363.097.990.322	917.148.621.595	
Pihak berelasi (Note 41)			Related party (Note 41)
PT Jasa Sarana	55.550.000.000	-	PT Jasa Sarana
Pemegang saham entitas anak	-	1.158.972.865	Shareholder of subsidiary
Total	1.418.647.990.322	918.307.594.460	Total

Government receivables represent receivables from government for land acquisition.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

The Government receivable is charged at "cost of fund" using Bank Indonesia 7 day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by LMAN.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	706.647.111.874	8.149.505.315	179.149.180.772	893.945.797.961	<i>Beginning</i>
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	846.967.820.785	-	486.772.112.782	1.333.739.933.567	<i>Land acquisition during the year</i>
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(748.180.355.622)	(2.815.079.779)	(172.818.000.335)	(923.813.435.736)	<i>Reimbursed by the government</i>
Saldo akhir	805.434.577.037	5.334.425.536	493.103.293.219	1.303.872.295.792	Ending balance
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	617.341.167.274	53.179.521.875	-	670.520.689.149	<i>Beginning</i>
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	804.409.063.845	15.240.055.828	179.149.180.772	998.798.300.445	<i>Land acquisition during the year</i>
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(715.103.119.245)	(60.270.072.388)	-	(775.373.191.633)	<i>Reimbursed by the Government</i>
Saldo akhir	706.647.111.874	8.149.505.315	179.149.180.772	893.945.797.961	Ending balance

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movement in the other receivables are as follows:

Informasi lain pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Other information as of December 31, 2018 and 2017 are follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan lahan Yang sudah ditagih ke Pemerintah	2.268.718.051.904	68.419.577.703	665.921.293.554	3.003.058.923.161	<i>Land acquisition</i>
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	2.116.163.574.493	63.085.152.167	179.149.180.772	2.358.397.907.432	<i>Billed to the Government Unbilled</i>
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	152.554.477.410	5.334.425.536	486.772.112.782	644.661.015.728	<i>Billed but not yet reimbursed by the Government</i>
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	652.880.099.627	-	6.331.180.437	659.211.280.064	<i>Billed but not yet reimbursed by the Government</i>
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan lahan Yang sudah ditagih ke Pemerintah	1.421.750.231.119	68.419.577.703	179.149.180.772	1.669.318.989.594	<i>Land acquisition</i>
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	1.164.803.677.931	63.085.152.167	-	1.227.888.830.098	<i>Billed to the Government Unbilled</i>
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	256.946.553.188	5.334.425.536	179.149.180.772	441.430.159.496	<i>Billed but not yet reimbursed by the Government</i>
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	449.700.558.686	-	-	899.401.117.372	<i>Billed but not yet reimbursed by the Government</i>

Entitas anak – CW

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 01 tanggal 16 Mei 2016 tentang amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Depok - Antasari dengan jumlah maksimum Rp 580.000.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan amandemen terakhir meningkatkan jumlah dana talangan maksimum menjadi Rp 4.062.121.708.455.

Subsidiary - CW

Based on Notarial Deed No. 01 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated May 16, 2016 regarding the Amendment II of the Depok - Antasari Toll Road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari Toll Road with a maximum amount of Rp 580,000,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest. Toll Road concession agreement has been amended several times, with the latest amendment increasing the maximum amount of bridging fund to Rp 4,062,121,708,455.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas anak – CW (lanjutan)

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 37.044.227.685 dan Rp 18.571.159.753 pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 11).

Entitas anak – CMLJ

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 53.319.621.330.

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja. Dana talangan tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 72.500.000.000.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah sebesar Rp 542.694.041 pada 2017 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 11). Pada tahun 2018 pendapatan bunga sebesar Rp 726.078.901 dicatat pada laporan laba rugi.

Entitas anak – CKJT

CKJT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan BPJT dan berdasarkan nota kesepahaman No 01/CKJT-MoU/V/2017 tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 500.000.000.000.

CKJT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan BPJT dan berdasarkan nota kesepahaman No 02/CKJT-MoU/X/2018 tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 1.074.525.303.894.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Subsidiary - CW (continued)

Interest income from the government receivables amounted to Rp 37,044,227,685 and Rp 18,571,159,753 for the years ended December 31, 2018 and 2017 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 11).

Subsidiary – CMLJ

CMLJ has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT based on Notarial Deed No. 2 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment I Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging fund amounting to Rp 53,319,621,330.

CMLJ has signed Bridging Fund Agreement for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT and based on Notarial Deed No. 17 dated December 19, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang - Pasir Koja. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 72,500,000,000.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 542,694,041 in 2017 was deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 11). In 2018, interest income amounted to Rp 726,078,901 was recognized in profit or loss.

Subsidiary - CKJT

CKJT has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Cileunyi - Sumedang - Dawuan with BPJT and based on the memorandum of understanding No 01/CKJT-MoU/V/2017. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 500,000,000,000.

CKJT has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Cileunyi - Sumedang - Dawuan with BPJT and based on the memorandum of understanding No 02/CKJT-MoU/X/2018. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 1,074,525,303,894.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas anak – CKJT (lanjutan)

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 7.648.457.489 pada 31 Desember 2018 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2018</u>
Asuransi	1.966.514.568
Sewa gedung	257.089.143
Total	<u>2.223.603.711</u>

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Uang muka - aset lancar:		
Biaya operasional	28.369.216.034	27.703.074.741
Kompensasi kepada <i>nominee</i> tanah	87.452.287	74.718.980
Pembayaran pajak	-	69.797.922.248
	<u>28.456.668.321</u>	<u>97.575.715.969</u>
Uang muka - aset tidak lancar:		
Proyek	994.779.050	4.137.287.479
Pembebasan tanah	8.673.781	8.673.781
Konsultan	-	1.379.807.610
	<u>1.003.452.831</u>	<u>5.525.768.870</u>
Total	<u>29.460.121.152</u>	<u>103.101.484.839</u>

Uang muka pembayaran pajak merupakan uang muka Perusahaan atas permohonan penilaian kembali aset tetap, telah mendapatkan penolakan oleh kantor pajak. Pada tahun 2018 telah di reklasifikasi menjadi uang muka pajak (Catatan 34).

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.619.895	281.619.895
Persediaan	393.588.525	-
Jaminan sewa	8.500.000	5.000.000
Total	<u>683.708.420</u>	<u>286.619.895</u>

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Subsidiary – CKJT (continued)

Interest income from the government receivables amounted to Rp 7,648,457,489 for the years ended December 31, 2018 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress.

7. PREPAID EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Asuransi	1.520.445.673	633.462.026
Sewa gedung	-	-
Total	<u>1.520.445.673</u>	<u>633.462.026</u>

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of advances for:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Uang muka - aset lancar:		
Operasional	27.703.074.741	27.703.074.741
Kompensasi kepada <i>nominee</i> tanah	74.718.980	74.718.980
Pembayaran pajak	69.797.922.248	69.797.922.248
	<u>97.575.715.969</u>	<u>97.575.715.969</u>
Uang muka - aset tidak lancar:		
Proyek	4.137.287.479	4.137.287.479
Land acquisition	8.673.781	8.673.781
Consultant	1.379.807.610	1.379.807.610
	<u>5.525.768.870</u>	<u>5.525.768.870</u>
Total	<u>103.101.484.839</u>	<u>103.101.484.839</u>

Advance payment for taxes represents advances to the Company's application for revaluation of fixed assets, which has been rejected by the tax office. In 2018, this has been reclassified to prepaid taxes (Note 34).

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.619.895	281.619.895
Inventory	-	-
Rental deposit	5.000.000	5.000.000
Total	<u>286.619.895</u>	<u>286.619.895</u>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u>		
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
Biaya perolehan	199.545.200.000	134.000.000.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(16.200.785.503)	(20.401.222.107)
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	796.475.300	4.200.436.604
Saldo akhir tahun	(15.404.310.203)	(16.200.785.503)
Nilai tercatat pada akhir tahun	184.140.889.797	117.799.214.497
PT Sari Bangun Persada (SBP)		
Biaya perolehan	4.900.000.000	4.900.000.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-
PT Pradas Marga Persada (PMP)		
Biaya perolehan	96.000.000	96.000.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	-	-
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	96.000.000	96.000.000
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000.000	96.000.000
Total	184.236.889.797	117.895.214.497

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba (rugi) neto/ Net income (loss)
31 Desember 2018				
PT Marga Sarana Jabar	1.868.507.473.201	1.357.366.312.514	281.361.887.367	2.654.917.666
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-
31 Desember 2017				
PT Marga Sarana Jabar	1.932.975.622.115	1.643.099.351.580	891.645.496.011	14.001.455.344
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of the investments in associates are as follows:

<u>Equity Method for Associates</u>
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)
Acquisition cost
Share of accumulated losses:
Beginning balance
Equity in net income of associate
Ending balance
Carrying amount at end of year
PT Sari Bangun Persada (SBP)
Acquisition cost
Share of accumulated losses:
Beginning balance
Equity in net loss of associate
Ending balance
Carrying amount at end of year
PT Pradas Marga Persada (PMP)
Acquisition cost
Share of accumulated losses:
Beginning balance
Equity in net loss of associate
Ending balance
Carrying amount at end of year
Total

Additional information as of December 31, 2018 and 2017 on the investments in associates are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO
(lanjutan)**

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000.000. Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013 Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyeterkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009 dan SBP memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp 4.721.279.808. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET
(continued)**

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 1,000) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued and SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
MSJ	30,00%	30,00%
SBP	49,00%	49,00%
PMP	40,00%	40,00%

11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru- Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dan ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan CKJT dengan rincian sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

	2018	2017
MSJ	30,00%	30,00%
SBP	49,00%	49,00%
PMP	40,00%	40,00%

11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta, the Company, Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, in CMS, Depok - Antasari, Jakarta CW and Soreang - Pasir Koja Bandung CMLJ and CKJT with details as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	4.437.924.590.248	95.071.078.312	-	1.886.113.946.204	6.419.109.614.764	Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	2.495.566.424.736	1.220.045.259.164	-	(1.886.113.946.204)	1.829.497.737.696	Concession asset in progress
	6.933.491.014.984	1.315.116.337.476	-	-	8.248.607.352.460	
Akumulasi amortisasi	1.322.536.846.744	157.404.125.865	-	-	1.479.940.972.609	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107	Accumulated impairment
Nilai Buku Neto	5.610.544.291.133				6.768.256.502.744	Net Book Value
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	3.561.239.940.456	876.684.649.792	-	-	4.437.924.590.248	Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	1.722.401.835.139	773.164.589.597	-	-	2.495.566.424.736	Concession asset in progress
	5.283.641.775.595	1.649.849.239.389	-	-	6.933.491.014.984	
Akumulasi amortisasi	1.208.609.191.368	113.927.655.376	-	-	1.322.536.846.744	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107	Accumulated impairment
Nilai Buku Neto	4.074.622.707.120				5.610.544.291.133	Net Book Value

Seluruh beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial (Catatan 29).

Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating is charged to cost of revenues (Note 29).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO
(lanjutan)**

Biaya pinjaman yang telah dikurangkan dengan pendapatan bunga dikapitalisasi ke-aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 350.209.544.596 dan Rp 151.336.436.085.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 997.175 m² (54,99%) dan 745.134 m² (40,96%) dari yang direncanakan seluas 1.822.417 m².

Pada 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan, CMS, CW dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko dengan nilai pertanggungan Rp 7.193.442.277.593 dan Rp 5.820.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Tania, PT Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Mega Pratama, dan PT China Taiping Insurance Indonesia, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.863.501.764.169 dan Rp 1.803.880.175.520. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol entitas anak digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai Hak Pengusahaan Jalan Tol pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET
(continued)**

Borrowing cost net of interest income capitalized to concession assets in progress for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 350,209,544,596, and Rp 151,336,436,085, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project has reached 997.175 m² (54,99%) and 745,134 m² (40,96%) out of the planned total of 1,822,417 m².

As of December 31, 2018 and 2017 the Company CMS, CW and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with total coverage amounting to Rp 7,193,442,277,593 and Rp 5,820,000,000,000. Management believes that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's construction activities are insured against contractor's all risks with PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Tania, PT Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Mega Pratama, and PT China Taiping Insurance Indonesia, with total coverage amounting to Rp 1,863,501,764,169 and Rp 1,803,880,175,520, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The toll road concession rights of the subsidiaries toll road are used as collateral for bank loans (Note 24).

Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of the Toll Road Concession Rights as of December 31, 2018 and 2017.

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of December 31, 2018 and 2017.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP – NETO

12. FIXED ASSETS – NET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
Bangunan	52.940.426.437	37.000.000	-	-	52.977.426.437	Buildings
Perlengkapan gedung	5.523.290.921	421.009.000	-	-	5.944.299.921	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	94.875.478.306	20.998.729.271	3.538.991.000	-	112.335.216.577	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	88.766.675.907 7.175.225.756	13.024.671.881 4.307.027.689	- 92.782.748	-	101.791.347.788 11.389.470.697	Machinery and equipment Office equipment
	297.888.466.535	38.788.437.841	3.631.773.748	-	333.045.130.628	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	2.631.141.000	-	-	-	2.631.141.000	Vehicles
<u>Proyek dalam pelaksanaan</u>						<u>Projects in progress</u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Total	304.278.107.535	38.788.437.841	3.631.773.748	-	339.434.771.628	Total
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	16.778.482.401	2.645.863.217	-	-	19.424.345.618	Buildings
Perlengkapan gedung	4.770.214.424	337.485.408	-	-	5.107.699.832	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	61.715.580.133	14.496.372.837	3.276.491.000	-	72.935.461.970	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	31.919.398.402 6.814.804.835	10.309.599.821 2.107.006.765	- 92.782.748	-	42.228.998.223 8.829.028.852	Machinery and equipment Office equipment
	127.947.583.611	29.896.328.048	3.369.273.748	-	154.474.637.911	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	2.228.496.704	-	-	-	2.228.496.704	Vehicles
Total	130.176.080.315	29.896.328.048	3.369.273.748	-	156.703.134.615	Total
Nilai Buku Neto	174.102.027.220				182.731.637.013	Net Book Value

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
Bangunan	52.795.369.687	145.056.750	-	-	52.940.426.437	Buildings
Perlengkapan gedung	5.443.053.671	80.237.250	-	-	5.523.290.921	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	96.626.202.964	2.009.675.342	3.760.400.000	-	94.875.478.306	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	45.847.960.335 5.781.611.436	42.918.715.572 1.488.398.375	- 94.784.055	-	88.766.675.907 7.175.225.756	Machinery and equipment Office equipment
	255.101.567.301	46.642.083.289	3.855.184.055	-	297.888.466.535	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leases</u>
Kendaraan	2.631.141.000	-	-	-	2.631.141.000	Vehicles
<u>Proyek dalam pelaksanaan</u>						<u>Projects in progress</u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Total	261.491.208.301	46.642.083.289	3.855.184.055	-	304.278.107.535	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kep emilikan langsung					
Tanah	5.949.103.416	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	14.134.769.433	2.643.712.968	-	16.778.482.401	Buildings
Perlengkapan gedung	4.388.601.097	381.613.327	-	4.770.214.424	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	46.898.589.296	15.681.738.420	864.747.583	61.715.580.133	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	26.218.775.319 3.881.140.856	5.700.623.083 3.028.448.034	- 94.784.055	31.919.398.402 6.814.804.835	Machinery and Office equipment
	101.470.979.417	27.436.135.832	959.531.638	127.947.583.611	
Sewa pembiayaan					Leases
Kendaraan	1.697.148.505	531.348.199	-	2.228.496.704	
Total	103.168.127.922	27.967.484.031	959.531.638	130.176.080.315	Total
Nilai Buku Neto	158.323.080.379			174.102.027.220	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pendapatan			Cost of revenues
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 29)	12.438.005.392	7.183.163.322	Depreciation of fixed assets (Note 29)
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 30)	17.458.322.656	20.784.320.709	Depreciation of fixed assets (Note 30)
Total	29.896.328.048	27.967.484.031	Total

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan terkait dengan kontrak pekerjaan oleh GI dan CPI rencana pengembangan Jalan Tol Dalam Kota (JIUT) dan pengembangan sistem aplikasi.

Project in progress represents expenses that have been incurred relating to project contract made by GI and CPI development plan in Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) and application system development.

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 87.217.907.676 pada 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, with total coverage amounting to Rp 87,217,907,676 as of December 31, 2018 and 2017. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on the sale of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Biaya perolehan	3.631.773.748	3.855.184.055	Cost
Akumulasi penyusutan	(3.369.273.748)	(959.531.638)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	262.500.000	2.895.652.417	Net book value
Harga jual	(1.600.000.000)	(3.245.833.666)	Selling price
Laba penjualan aset tetap	(1.337.500.000)	(350.181.249)	Gain on sale of fixed assets

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 29.233.042.498 Rp 908.226.841.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has fixed assets that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 29,233,042,498 and Rp 908,226,841, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI - NETO

13. INVESTMENT PROPERTIES - NET

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak - CMNPro:					Subsidiary - CMNPro:
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	512.535.000.000	28.951.953.556	(67.232.320.000)	474.254.633.556	Land
Bangunan	32.260.787.326	-	-	32.260.787.326	Buildings
	544.795.787.326	28.951.953.556	(67.232.320.000)	506.515.420.882	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Bangunan	3.470.109.096	1.272.642.048	-	4.742.751.144	Buildings
Nilai Buku Neto	541.325.678.230	27.679.311.508	(67.232.320.000)	501.772.669.738	Net Book Value
Entitas Anak - CMS:					Subsidiary - CMS:
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219	
Total	580.670.509.449			541.117.500.957	Total
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan	-	117.387.400.000	(117.387.400.000)	-	Company
Entitas Anak - CMNPro:					Subsidiary - CMNPro:
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	629.922.400.000	-	(117.387.400.000)	512.535.000.000	Land
Bangunan	25.455.841.859	6.804.945.467	-	32.260.787.326	Buildings
	655.378.241.859	124.192.345.467	(234.774.800.000)	544.795.787.326	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Bangunan	2.197.467.048	1.272.642.048	-	3.470.109.096	Buildings
Nilai Buku Neto	653.180.774.811	122.919.703.419	(234.774.800.000)	541.325.678.230	Net Book Value
Entitas Anak - CMS:					Subsidiary - CMS:
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219	
Total	692.525.606.030			580.670.509.449	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	2018
Biaya perolehan	67.232.320.000
Akumulasi penyusutan	-
Nilai buku neto	67.232.320.000
Harga jual	67.232.320.000
Laba penjualan properti Investasi	-

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Tanah:

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi dengan luas 6.210 m².
- Karang tengah Rorotan - Jakarta Utara dengan luas 27.078 m².
- Pamulang - Tangerang Selatan dengan luas 13.869 m².
- Kebayoran Lama - Jakarta Selatan dengan luas 8.927 m².

Bangunan:

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m².
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m².

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp 890.474.645.000. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Pada 31 Desember 2018 dan 31 2017, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.272.642.048 dibebankan pada akun beban pendapatan (Catatan 29).

Properti investasi merupakan investasi pada tanah dan bangunan yang telah dibebaskan, di luar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda seluas 258.473 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629.125. Semua tanah ini masih atas nama pemilik lama.

13. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

Details on the sale of investment properties are as follows:

	2018	
Biaya perolehan	67.232.320.000	Cost
Akumulasi penyusutan	-	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	67.232.320.000	Net book value
Harga jual	67.232.320.000	Selling price
Laba penjualan properti Investasi	-	Gain on sale of investment properties

Investment properties in land and buildings, consist of:

Land:

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi with an area of 6,210 m².
- Karang tengah Rorotan - North Jakarta with an area of 27,078 m².
- Pamulang - South Tangerang with an area of 13,869 m².
- Kebayoran Lama - South Jakarta with an area of 8,927 m².

Building:

- Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m².
- Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m².
- Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m².

As at December 31, 2018, the tax object sales value of the CMNPro's land and buildings based on the latest available property tax assessment (NJOP) amounted to Rp 890,474,645,000. The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, depreciation expense amounting to Rp 1,272,642,048 was charged to cost of revenues (Note 29).

Investment properties represent land acquired, which is located outside the *Right of Way* (ROW) of the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll road project with an area of 258,473 m² and acquisition cost of Rp 33,743,629,125. All of the land titles are still under the name of the former owners.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Beberapa bidang tanah dengan jumlah luas 85.734 m² dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru-Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana proyek pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan melalui PPJT (Catatan 1d poin b), tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai properti investasi.

14. BEBAN DITANGGUHKAN

Biaya ditangguhkan merupakan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Entitas anak - CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>4.461.499.116</u>	<u>10.917.737.393</u>

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Investasi pada perusahaan lainnya - metode biaya		
PT Jasa Sarana (JS) Biaya perolehan	150.000.000.000	150.000.000.000
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Mega Tbk	6.462.630.529	7.755.705.265
PT Bank Central Asia Tbk	3.664.980.404	4.767.614.076
Sub-total	<u>160.127.610.933</u>	<u>162.523.319.341</u>

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Several parcels of land with a total area of 85,734 m² and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 were intended for construction of stages II and III of the Waru-Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road project has been cancelled by PPJT (Note 1d point b), the above land is recorded under investment properties.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in value of the investment properties.

14. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent transaction cost of long-term bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk related to unutilized portion of the loan.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Investment in shares in other company - cost method
PT Jasa Sarana (JS) Acquisition cost
Restricted cash in banks:
PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

	2018	2017
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
Bank Sindikasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	43.500.000.000	43.500.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.850.000.000	20.850.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha syariah	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit usaha syariah	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	11.250.000.000	11.250.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	7.500.000.000	7.500.000.000
	125.100.000.000	125.100.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.298.626.278	1.298.626.280
Sub-total	126.398.626.278	126.398.626.280
Bank Garansi		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	8.408.685.001	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.727.879.460	-
	16.136.564.461	-
Rekening operasional:		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub-total	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	304.662.801.672	290.921.945.621

Investasi pada perusahaan lainnya

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 18.750.000.000. Sebagai akibat dari transaksi tersebut diatas, pada tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham Perusahaan di JS naik dari 15,00% menjadi sebesar 15,41%.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

	2018	2017
Restricted time deposits:		
Syndicated Banks		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	43.500.000.000	43.500.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.850.000.000	20.850.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha sharia	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit usaha sharia	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business	11.250.000.000	11.250.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia unit business	7.500.000.000	7.500.000.000
	125.100.000.000	125.100.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.298.626.278	1.298.626.280
Sub-total	126.398.626.278	126.398.626.280
Bank Guarantee		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	8.408.685.001	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.727.879.460	-
	16.136.564.461	-
Operational accounts:		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub-total	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	304.662.801.672	290.921.945.621

Investment in shares

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established JS whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

On June 18, 2014, the Company subscribed for new shares issued by JS for Rp 18,750,000,000. As a result of the above transaction, as of December 31, 2014, the Company's ownership in JS increased from 15.00% to 15.41%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Investasi pada perusahaan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860.000, kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140.000. Pada tanggal 31 Desember 2018 kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpul akan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Investment in shares (continued)

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860,000, the Company's ownership in JS is still 15.41%.

On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140,000. As of December 31, 2018, the Company's ownership in JS is still 15.41%.

Restricted cash in banks

In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS's must deposit additional funds to cover the short fall (Note 24).

As of December 31, 2018 and 2017, CMS has met the minimum limit of cash in the operating account.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Pembangunan Daerah Sumut, (Bank Sindikasi).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka pada tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 125.100.000.000 merupakan deposito berjangka milik CMLJ yang ditempatkan pada Bank Sindikasi yang dibatasi penggunaannya terkait dengan perjanjian hutang bank CMLJ dengan Bank Sindikasi.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 1.298.626.278 yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Lematang - Kota Baru Pada Jalan Tol Trans Sumatera dan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Palembang - Simpang Indralaya Pada Jalan Tol Trans Sumatera. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 4,25% per tahun.

Bank garansi

Bank garansi sebesar Rp 8.408.685.000 ditempatkan Aset tidak lancar lainnya merupakan garansi bank yang ditempatkan Perusahaan selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol sebagai jaminan pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi jalan tol masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 8.408.685.000.

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000	PT Bank Yama
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000	PT Bank Andromeda
Total	109.745.900.000	109.745.900.000	Total
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)	Allowance for losses
Total	-	-	Total

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Pembangunan Daerah Sumut, (Syndicated Banks).

Restricted time deposits

Time deposits amounted to Rp 125,100,000,000 in 2018 and 2017, respectively represent time deposits of CMLJ with Syndicated Banks related with bank loan agreement between CMLJ and Syndicated Banks.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 1,298,626,278, are used as security for bank guarantee issued in connection with the Contracting Work of Toll Road Services Operation of Lematang - Kota Baru Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road project and Contracting Work of Toll Road Services Operation of Palembang - Simpang Indralaya Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road projec of CPI. This time deposits earned 4.25% interest per annum.

Bank Guarantee

Bank guarantee amounted to Rp 8,408,685,000 placed by the CKJT in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is related to the concession right of toll road, as a guarantee of execution and completion of the toll road construction.

Restricted Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada Badan Penyelesaian Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000,000, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, the following:

- 1) IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.
- 3) IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
- 2) Appeal to the Supreme Court
- 3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Rupiah	280.345.257.964	226.006.153.219
Dolar Amerika Serikat	-	1.215.971.680
	<u>280.345.257.964</u>	<u>227.222.124.899</u>
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Rupiah		
PT Wijaya Karya Tbk	-	327.250.000
Total	<u><u>280.345.257.964</u></u>	<u><u>227.549.374.899</u></u>

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 39.842.193.439 pada tanggal 31 Desember 2017.

Umur utang usaha 30 - 90 hari

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	2018	2017
Third parties		
Rupiah	280.345.257.964	226.006.153.219
United States Dollar	-	1.215.971.680
	<u>280.345.257.964</u>	<u>227.222.124.899</u>
Related party (Note 41)		
Rupiah		
PT Wijaya Karya Tbk	-	327.250.000
Total	<u><u>280.345.257.964</u></u>	<u><u>227.549.374.899</u></u>

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 39,842,193,439 as of December 31, 2017.

Trade payables is aged 30 - 90 days

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Biaya bunga		
Utang bantuan Pemerintah	384.700.143.271	274.254.467.048
Utang bank	28.862.621.991	20.391.597.426
Utang pemegang saham	7.196.552.414	17.042.218.682
	420.759.317.676	311.688.283.156
Biaya kontraktor dan konsultan	129.189.492.933	355.591.884.957
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	28.359.034.951	28.607.485.786
Biaya tunjangan Direksi	29.413.223.069	8.350.894.201
Biaya operasional	48.452.470.560	29.407.995.227
Total	656.173.539.189	733.646.543.327

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BRI, BCA, Bank Mega dan bank sindikasi, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari dan Simpang Susun Waru - Juanda (Catatan 22, 23 dan 24).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	28.607.485.786	28.607.485.786
Realisasi pembayaran	(248.450.835)	-
Saldo akhir tahun	28.359.034.951	28.607.485.786

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual bonus untuk karyawan dan Direksi yang akan dibayarkan pada periode berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo masing-masing sebesar Rp 38.955.433.843 dan Rp 44.127.176.225.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017
Interest on loans		
Loan from Government	384.700.143.271	274.254.467.048
Bank loans	28.862.621.991	20.391.597.426
Loans from shareholders	7.196.552.414	17.042.218.682
	420.759.317.676	311.688.283.156
Contractors and consultants fee	129.189.492.933	355.591.884.957
Acquisition of toll road concession rights	28.359.034.951	28.607.485.786
Directors' benefits	29.413.223.069	8.350.894.201
Operating expenses	48.452.470.560	29.407.995.227
Total	656.173.539.189	733.646.543.327

Interest represents interest on loans from BRI, BCA Bank Mega, and Bank, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project and Simpang Susun waru - Juanda (Notes 22, 23 and 24).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru - Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

The details of accrued toll road concession rights balance as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of accruals of bonuses for employees and Directors which will be paid in the next period. As of December 31, 2018 and 2017 the balance of short-term employee benefits liability amounted to Rp 38,955,433,843 and Rp 44,127,176,225, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018
Pendapatan sewa diterima dimuka	62.036.635.523
Pendapatan proyek diterima di muka	13.954.913.138
Total	75.991.548.661

a. Pada tanggal 31 Mei 2016, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

b. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters, CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

c. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.

19. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

	2017	
	86.224.215.656	<i>Unearned rent revenue</i>
	10.987.639.144	<i>Unearned project revenue</i>
Total	97.211.854.800	Total

a. On May 31, 2016, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, CMNP will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.

b. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters,. In this agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS for permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.

c. On December 3, 2015, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. In this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

- d. Pendapatan sewa diterima dimuka CMS merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.
- e. Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

19. UNEARNED REVENUE (continued)

- d. *Unearned rent revenue CMS from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport.*
- e. *Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.*

20. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Saldo awal	15.502.033.051	61.077.172.878	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	16.206.744.177	8.541.675.907	<i>Addition</i>
Realisasi	(13.238.481.000)	(8.235.000.000)	<i>Realized</i>
Pembalik	-	(45.881.815.734)	
Saldo akhir	18.470.296.228	15.502.033.051	<i>Ending balance</i>

20. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY

This account consists of:

21. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai. Dengan detail adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Biaya kontrak	1.425.637.390.108	791.745.779.835	<i>Contract cost</i>
Ditambah (dikurangi kerugian) laba yang diakui	388.461.302.151	157.378.480.320	<i>Recognized profit (less recognized losses) profit</i>
Sub total	1.814.098.692.259	949.124.260.155	<i>Sub total</i>
Termin	(1.864.170.652.345)	(1.010.908.455.494)	<i>Progress billings</i>
Saldo akhir	50.071.960.086	61.784.195.339	<i>Ending balance</i>

21. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of billings over cost and estimated earnings on the uncompleted construction contract in GI, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga:		
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216.382	580.448.216.382
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	12.113.298.507	10.495.603.758
Utang pembiayaan konsumen	3.075.547.136	3.576.835.862
Lain-lain	453.092.981	852.545.932
Total	596.090.155.006	595.373.201.934
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang pembiayaan konsumen	(2.395.884.978)	(2.477.415.231)
Bagian jangka panjang	593.694.270.028	592.895.786.703

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka pengusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di addendum dengan pagu pinjaman sebesar Rp 580.456.000.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216.382. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Pinjaman ini dibebankan nilai tambah sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% dan denda sebesar 2% per bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

The details of other long-term liabilities are as follows:

	2018	2017
Third parties:		
Loan from the Government	580.448.216.382	580.448.216.382
Loan from Dragon Equity Group Limited	12.113.298.507	10.495.603.758
Consumer financing payables	3.075.547.136	3.576.835.862
Others	453.092.981	852.545.932
Total	596.090.155.006	595.373.201.934
Current maturities		
Consumer financing payables	(2.395.884.978)	(2.477.415.231)
Long-term portion	593.694.270.028	592.895.786.703

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum of the agreement dated March 27, 2013, the maximum amount was Rp 580,456,000,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2018, the amounts of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216,382. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. This loan is charged value added at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% and penalty of 2% per month. Up to December 31, 2018, the Company has not received the notification letter from the BPJT.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, CW diwajibkan membayar "Nilai Tambah". Besarnya Nilai Tambah pinjaman didasarkan pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah 1% dan dibayarkan setiap 3 bulan. Tingkat suku bunga LPS yang dipergunakan adalah tingkat suku bunga LPS sesuai dengan tanggal pada Surat Edaran LPS mengenai Penetapan Tingkat Bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kewajiban Nilai Tambah yang belum dibayarkan masing-masing sebesar Rp 253.658.145.617 dan Rp 195.693.684.646. Atas keterlambatan pembayaran Nilai Tambah tersebut, CW dikenakan denda masing-masing sebesar Rp 130.302.146.062 dan Rp 40.027.011.715 dan dicatat sebagai bagian dari beban akrual dan "Aset Konsesi dalam Pengerjaan" (Catatan 11).

Beban bunga yang dikapitalisasi selama 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 2.421.200.377 dan Rp 92.545.330.345 (Catatan 11).

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega. Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan utang tersebut.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government (continued)

In the loan agreement, CW is required to pay additional "Value Added". The amount of Value Added is based on the interest rate set by Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) plus 1% and is payable every 3 months. The interest rate that was used by LPS was the interest rate of LPS at the date of the Circular Letter of LPS on the Interest Rate Determination.

As of December 31, 2018 and 2017, Value Added due from CW amounted to Rp 253,658,145,617 and Rp 195,693,684,646, respectively. Due to the late payment of Value Added, CW was charged a penalty amounting to Rp 130,302,146,062 and Rp 40,027,011,715, respectively which was recorded as accrued expenses and as part of "Concession Assets in Progress" (Note 11).

Borrowing cost capitalized for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 2,421,200,377 and Rp 92,545,330,345, respectively (Note 11).

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega. This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

- b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo pada awal tahun	10.495.603.758	9.092.966.737
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	669.665.080	646.631.368
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	948.029.669	756.005.653
Saldo pada akhir tahun	12.113.298.507	10.495.603.758

- c. Utang pembiayaan konsumen

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terhutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo paling lambat pada tahun 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

- b. Loan from Dragon Equity Group Limited (continued)

The balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017
Saldo pada awal tahun	10.495.603.758	9.092.966.737
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	669.665.080	646.631.368
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	948.029.669	756.005.653
Saldo pada akhir tahun	12.113.298.507	10.495.603.758

- c. Consumer financing payables

The Group obtained consumer financing facilities from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due no later than 2020. The obligations are collateralized by the vehicles acquired which were financed by the facilities.

23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK

	2018	2017
Pinjaman		
Entitas Anak - CMLJ:		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	54.325.084.478	54.025.397.065
Entitas Anak - CW:		
PT Waskita Toll Road (WTR)	-	48.340.781.444
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	-	24.263.183.707
PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita)	-	141.694.474
Sub-total	54.325.084.478	126.771.056.690
Uang muka setoran modal		
Entitas Anak - CKJT:		
PT Waskita Toll Road (WTR)	30.000.000.000	14.850.000.000
PT Brantas Abipraya	20.000.000.000	9.900.000.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	-	13.860.000.000
	50.000.000.000	38.610.000.000
Entitas Anak - CMLJ:		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	80.339.580.000	-
Sub - total	130.339.580.000	38.610.000.000
Total	184.664.664.478	165.381.056.690

23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES

Loans
Subsidiary - CMLJ:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)
Subsidiary - CW:
PT Waskita Toll Road (WTR)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita)
Sub-total
Deposit for future stock subscription
Subsidiary - CKJT
PT Waskita Toll Road (WTR)
PT Brantas Abipraya
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)
Subsidiary - CMLJ:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)
Sub-total
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2018, uang muka setoran modal yang diterima Entitas anak Perusahaan dari para pemegang saham belum diaktakan, sehingga uang muka setoran modal tersebut dicatat pada .

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015,

Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Entitas anak – CW

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok - Antasari tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 580.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah Perusahaan mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Nilai maksimal berdasarkan amandemen adalah sebesar Rp 1.330.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar dan Rp 193.951.846.925. Pinjaman ini telah dilunasi pada Maret 2018.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.421.200.377 dan Rp 44.670.937.832.

Entitas anak - CMLJ

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000.000 dan

**23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, advances for stock subscription received by the Subsidiaries from shareholders have not been notarized thus, such advances from stock subscription are recorded as part of due to shareholders.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015,

Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

Subsidiary - CW

Based Agreement on Provision of Bridging Fund For Toll Road Land Acquisition Depok - Antasari dated July 12, 2016, the Company obtained a loan bridging fund from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 580,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing. The maximum loan amount has been amended to Rp 1,330,000,000,000. The loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp 193,951,846,925. The Company has fully paid this loan in March 2018.

Borrowing cost capitalized in 2018 and 2017, amounted to Rp 2,421,200,377 and Rp 44,670,937,832, respectively.

Subsidiary - CMLJ

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, CMLJ obtained a loan bridging fund from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000,000 and

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Entitas anak - CMLJ

pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ, kecuali Perusahaan adalah sebesar Rp 54.025.397.064 dan Rp 106.555.405.333 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada 23 Juni 2017, CMLJ telah melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham termasuk Perusahaan sebesar Rp 53.845.282.110 atas pinjaman tersebut.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.888.169.338.

24. UTANG BANK

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Entitas Anak - CKJT:		
PT Bank Mandiri Syariah	486.772.112.782	168.162.412.899

Pada tanggal 21 Desember 2017, CKJT mengadakan Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan *Line Facility* - *Al Murabahah* dengan PT Bank Mandiri Syariah dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 800.000.000.000 dan expected return bank setara dengan 9,75% per tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 8.197.917.629.

Perusahaan berdasarkan perjanjian, harus mencadangkan margin pembiayaan sebesar Rp 8.197.917.629 dan membayar kembali jumlah pokok dan margin dalam jangka waktu 6 bulan sesuai dengan jadwal angsuran.

**23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Subsidiary - CMLJ

such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after CMLJ received a reimbursement from the Ministry of Public House and Public Housing. The loan balance from CMLJ shareholders, except the Company amounted to Rp 54,025,397,06 and Rp 106,555,405,333 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

On June 23, 2017, CMLJ has paid back to the shareholders including the Company amounted to Rp 53,845,282,110 for the loan.

Borrowing cost capitalized in 2017, amounted to Rp 2,888,169,338.

24. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

Subsidiary - CKJT:
PT Bank Mandiri Syariah

On December 21, 2017, CKJT entered into a Financing Agreement with a Line Facility - *Al Murabahah* financing agreement with PT Bank Mandiri Syariah with bank financing limit of Rp 800,000,000,000 and expected bank return equal to 9.75% per annum.

The purpose of the loan is for Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road and which bears margin of Rp 8,197,917,629.

The Company based on the agreement, shall reserve the financial margin amounting to Rp 8,197,917,629 and repay the principal amount and margin within 6 months based on the installment schedule.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CKJT berdasarkan perjanjian, harus menyerahkan agunan berupa:

1. Tagihan pengembalian dana talangan tanah dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau instansi yang berwenang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 1.000.000.000.000.
2. Penjaminan risiko pengembalian dana pengadaan tanah dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) yang diikat secara fidusia sebesar Rp 867.000.000.000.

CKJT berdasarkan perjanjian, tidak diperbolehkan untuk, antara lain, tidak melaksanakan pembayaran atas jumlah kewajiban, menggunakan fasilitas pembiayaan menyimpang dari tujuan penggunaan, gagal untuk memberikan penggantian barang agunan apabila agunan mengalami penurunan nilai atau menjadi obyek sengketa, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham Perusahaan dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa sepengetahuan tertulis dari PT Bank Syariah Mandiri.

UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
Kredit Investasi 1	145.181.018.154	163.885.694.966
Kredit Investasi 2	175.279.233.011	175.279.233.011
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(52.335.765.686)	(69.540.953.485)
Neto	268.124.485.479	269.623.974.492
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Mega Tbk (MEGA)		
Kredit Investasi 1	141.802.811.960	160.442.833.578
Interest During Construction (IDC)	176.055.036.258	176.055.036.258
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(51.684.046.518)	(68.304.851.508)
Neto	266.173.801.700	268.193.018.328

24. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

CKJT based on the agreement, shall submit the warrant based on:

1. The bail-out bill refund of bridging fund from Government and/or BLU LMAN and/or authorized institution which is bonded by fiduciary amounting to Rp 1,000,000,000,000.
2. Guarantee of the risk of land acquisition refund from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) which is bonded by fiduciary amounting to Rp 867,000,000,000.

CKJT based on the agreement, there are several restriction of, among others, not carrying out payments on the amount of liability, using a financing facility deviating from the intended use, fails to provide for the replacement of collateral when the collateral is impaired or becomes the object of the dispute, transferring and lending, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of Company, change in the composition of Company's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Syariah Mandiri.

LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Unamortized premium on restructured debt
Net
Subsidiary - CMS:
PT Bank Mega Tbk (MEGA)
Investment Loan 1
Interest During Construction (IDC)
Unamortized premium on restructured debt
Net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2018	2017	
Entitas Anak - CW:			Subsidiary - CW:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Kredit Investasi	1.463.292.523.104	949.107.797.004	Investment Loan
Interest During			Interest During
Construction (IDC)	219.970.558.166	104.251.930.421	Construction (IDC)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(11.087.259.154)	(2.769.369.443)	Unamortized transaction cost
	1.672.175.822.116	1.050.590.357.982	
Entitas Anak – CW			Subsidiary - CW:
Bank Sindikasi			Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah			Line Facility AI Murabah
Tahap I			Phase I
PT Shinhan Bank Indonesia	258.633.858.907	-	PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	164.022.655.768	380.853.701.096	PT Bank Rakyat Indonesia Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	27.337.109.295	63.448.006.751	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	27.337.109.295	63.448.006.750	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah	13.668.554.647	31.751.613.474	PT Bank Pembangunan Daerah Sultra Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah	5.467.421.859	12.700.645.390	PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar Sharia unit business
Entitas Anak – CW			Subsidiary - CW:
Bank Sindikasi			Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah			Line Facility AI Murabah
Tahap II			Phase II
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.154.658.747	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	49.492.038.484	-	PT Bank Rakyat Indonesia Sharia unit business
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	30.932.524.053	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	24.746.019.242	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	12.373.009.621	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	818.164.959.918	552.201.973.461	
Entitas Anak - CMLJ:			Subsidiary - CMLJ:
Bank Sindikasi			Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah			Line Facility AI Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	289.723.793.557	289.928.253.987	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit business
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	138.856.770.498	138.954.770.498	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	99.922.088.018	99.992.591.615	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Sharia unit business

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

24. BANK LOAN (continued)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2018	2017	
Entitas Anak - CMLJ: (lanjutan)			Subsidiary - CMLJ: (continued)
Bank Sindikasi			Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah			Line Facility AI Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	99.896.957.183	99.967.460.779	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	79.937.670.365	79.994.073.243	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	74.922.717.915	74.975.595.612	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah	49.948.478.586	49.983.730.385	PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar Sharia unit business
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(25.025.803.733)	(26.851.237.202)	Unamortized transaction cost
	808.182.672.389	806.945.238.917	
Total liabilitas jangka panjang	3.832.821.741.602	2.947.554.563.180	Total long-term debts
Dikurangi bagian jangka pendek			Less current maturities:
Entitas Anak - CW:			Subsidiary - CW
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	21.352.000.000	10.676.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Entitas Anak - CMS:			Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk	14.022.338.641	13.082.672.485	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	14.084.402.901	12.961.278.426	PT Bank Mega Tbk
	28.106.741.542	26.043.950.911	
Entitas Anak - CMLJ:			Subsidiary - CMLJ:
Bank Sindikasi			Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah			Line Facility AI Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	4.005.175.859	327.802.341	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit business
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.919.722.222	131.188.564	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	1.381.095.124	154.490.908	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	1.381.095.124	94.380.262	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	1.104.876.099	123.592.727	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	1.035.821.343	70.785.196	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Sharia unit business

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2018	2017
Entitas Anak - CMLJ: (lanjutan)		
Bank Sindikasi (lanjutan)		
Line Facility AI Murabah (lanjutan)		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah	690.547.562	47.190.131
	11.518.333.333	949.430.129
	60.977.074.875	37.669.381.040
Bagian jangka panjang - neto atas bagian jangka pendek	3.771.844.666.727	2.909.885.182.140

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2018	2017
Subsidiary - CMLJ: (continued)		
Syndicated Bank (continued)		
Line Facility AI Murabah (continued)		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar Sharia unit business	690.547.562	47.190.131
	11.518.333.333	949.430.129
	60.977.074.875	37.669.381.040
Long-term portion – net of current maturities	3.771.844.666.727	2.909.885.182.140

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda (Catatan 11), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantirugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 28).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- a. Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 28).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.449.689.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233.011 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
 - c. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
 - d. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
 - e. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantiem*, *bonus*, *dividen*, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, *waran*, *opsi saham*, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*),

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)(continued)

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:

1. Investment credit 1:
 - a. Maximum credit to become Rp 261,653,449,689.
 - b. This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.
2. Investment credit 2:
 - a. After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233,011 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.
 - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
 - c. Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.
 - d. Fund in the *escrow account* will be used to reduce the CMS's liability.
 - e. The Company (as a parent entity of CMS) made an *up-front payment* amounted to total Rp 50,000,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of *tantiem*, *bonus*, *dividend*, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*Initial Public Offering*),

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

Selain itu, CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional BCA sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 30 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 264.126.126.722, dan Rp 269.623.974.492, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	269.623.974.492	269.569.802.992
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(18.704.676.812)	(16.294.804.830)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	17.205.187.799	16.348.976.330
Saldo akhir tahun	268.124.485.479	269.623.974.492

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)(continued)

use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from BCA.

In addition, BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its BCA's operational account (Note 15).

Based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.

The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 264,126,126,722 and Rp 269,623,974,492 respectively, with details are as follows:

Beginning balance
Payment of bank loan
investment credit 1 facility
Present value adjustment - net of amortization

Ending balance

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- Term Loan I with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yang didanai (Catatan 11), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.568.510.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.055.036.258 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017 and bears interest at 12.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. *Term loan facility I:*
 - a. *Maximum credit to become Rp 259,225,568,510.*
 - b. *This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.*
 - c. *The loan bears interest at:*
 1. *6% per annum for year 1-2;*
 2. *7% per annum for year 3-4;*
 3. *8% per annum for year 5-6 and*
 4. *9% per annum for year 7-12.*
2. *Interest During Construction (IDC) facility:*
 - a. *After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036,258 which was revised on July 30, 2010 to become term loan II facility.*
 - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan pinjaman II menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantiem*, bonus, *dividen*, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, *waran*, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan *dividen* dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega.

Selain itu, Bank Mega mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)

4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp 50,000,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.*

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and loan II to become August 4, 2021.

*Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of *tantiem*, bonus, *dividend*, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*initial public offering*), and declaration of *dividend* and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega. use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of *dividend* and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega.*

In addition, Bank Mega require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its Bank Mega's operational account (Note 15).

As of December 31, 2018 and 2017, CMS has complied with the above restricted covenants.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 266.173.801.700 dan Rp 268.193.018.328, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	268.193.018.328	268.604.274.770
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(18.640.021.618)	(16.226.598.766)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	16.620.804.990	15.815.342.324
Saldo akhir tahun	266.173.801.700	268.193.018.328

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok-Antasari.
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini dibayar berlaku selama 13 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh enam) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (enam) bulan dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah tahun ke 3 (tiga) periode pengampunan. Hutang bunga dibayar secara bulanan.

Beban bunga yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 212.647.846.218 dan Rp 95.017.543.577 (Catatan 11).

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 266,173,801,700 and Rp 268,193,018,328 respectively, with details as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	268.193.018.328	268.604.274.770	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(18.640.021.618)	(16.226.598.766)	<i>Payment of bank loan investment credit 1 facility</i>
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	16.620.804.990	15.815.342.324	<i>Present value adjustment - net of amortization</i>
Saldo akhir tahun	266.173.801.700	268.193.018.328	<i>Ending balance</i>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

- a. *Term Loan* with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000,000 to finance the toll road construction project Depok-Antasari.
- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.75% per annum available for disbursement until 36 (thirty six) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (six) months and charged to a commitment fee assessed value of the credit limit has not been withdrawn. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.

Borrowing cost capitalized for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 212,647,846,218 and Rp 95,017,543,577, respectively (Note 11).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantirugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Bank Sindikasi (CMLJ)

Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan akad pembiayaan *Line Facility* - *Al Murabahah* dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah.

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (continued)

Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

Syndicated Bank (CMLJ)

On September 9, 2016, CMLJ signed a syndicated loan agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business.

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) term due on October 25, 2030, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)

- a. Plafon I sebesar Rp 564.000.000.000.
- b. Plafon II sebesar Rp 240.000.000.000.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan berikut marginnya.

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

PT Bank BRI Syariah

Pada tanggal 23 Oktober 2017 Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan tanah yang difasilitasi oleh PT Bank BRI Syariah sebesar Rp 600.000.000.000 yang tercantum dalam perjanjian line facility (Al Qardh) No. 15.

Bank Sindikasi (CW)

Pada tanggal 23 Oktober 2017, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 270.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Depok - Antasari dengan jangka waktu 24 bulan (2 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019.

Pada tanggal 28 Februari 2018, CW mengadakan addendum Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah, dan PT Bank Shinhan. Fasilitas kredit yang diterima CW menjadi maksimum sebesar Rp 770.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Depok - Antasari.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 10% per tahun.

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CMLJ) (continued)

- a. Plafon I amounting to Rp 564,000,000,000.
- b. Plafon II amounting to Rp 240,000,000,000.

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

PT Bank BRI Syariah

On October 23, 2017, CW has obtained a land financing facility by PT Bank BRI Syariah amounting to Rp 600,000,000,000 which is stated in the agreement of line facility (Al Qardh) No. 15.

Syndicated Bank (CW)

On October 23, 2017, CW signed a syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, , PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business. The maximum credit facility given amounted to Rp 270,000,000,000 that is used for financing of land bailout Depok - Antasari toll road with the loan valid for 24 months (2 years) term due on October 23, 2019.

On Februari 28, 2018, CW signed a addendum syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, , PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business and PT Bank Shinhan. The maximum credit facility given to become amounted to Rp 770,000,000,000 that is used for financing of land bailout Depok - Antasari toll road.

This financing facility bears effective margin rate of 10% per annum.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- a. mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, kecuali hutang dari pemegang saham.
- g. membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- h. mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. menjaminkan saham kepada pihak lain.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT RAS Actuarial Consulting (RAS) berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Februari 2019 dan 12 Maret 2018 untuk periode 31 Desember 2018 dan 2017.

24. BANK LOAN (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenant

Based on the loan agreement with syndicated banks, while CMS and CMLJ have outstanding credit facility, CMS and CMLJ shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- a. *changing the Company's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.*
- b. *disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.*
- c. *selling, pledging and transferring part or all the assets of the Companies except in case of normal/reasonable business transactions.*
- d. *change the nature or the scope of business..*
- e. *pay debt to shareholders before the the financing ends.*
- f. *obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.*
- g. *distribute or pay dividends/profits*
- h. *held investments in business and/or any other company or establishing other business.*
- i. *conduct business activities that are contrary to Islamic principles.*
- j. *offers shares to other parties.*

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit of loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT RAS Actuarial Consulting (RAS), based on its reports dated February 20, 2019 and March 12, 2018 for December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi adalah:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	1.054.050.000	858.141.000	Current service cost
Biaya bunga	528.109.000	496.689.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	452.980.000	130.919.000	Past service cost
Total Beban imbalan kerja - neto	2.035.139.000	1.485.749.000	Total employee benefits expense

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	7.478.230.000	6.678.375.000	Present value of defined benefits obligations

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	6.678.375.000	6.206.401.610	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	1.054.050.000	858.141.000	Current service cost
Biaya bunga	528.109.000	496.689.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	452.980.000	130.919.000	Past service cost
Pembayaran selama tahun berjalan	(254.150.000)	60.365.890	Payment during the year
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain			Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income
Dampak perubahan asumsi keuangan	(1.332.934.000)	(849.214.500)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian dari pengalaman	351.800.000	(224.927.000)	Effect of experience adjustments
Saldo pada akhir tahun	7.478.230.000	6.678.375.000	Balance at end of year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	2018	2017	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	8,17%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after		Turnover rate

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(491.547.000)	553.373.000
Gaji		
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	902.161.000	(743.685.000)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

	2018	2017
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	363.316.000	176.435.000
Antara 2 dan 5 tahun	4.045.583.000	1.637.972.000
Antara 6 dan 10 tahun	8.447.931.000	6.190.861.000
Di atas 10 tahun	34.789.745.000	25.452.553.000
Total	47.646.575.000	33.457.821.000

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,31 tahun.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital
Pemegang Saham			
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online	1.707.538.261	47,16%	853.769.130.500
PT Raja Berkah Tenram Direksi	275.000.000	7,59%	137.500.000.000
Fitria Yusuf	160.000.000	4,42%	80.000.000.000
Feisal Hamka	67.000.000	1,85%	33.500.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.411.293.683	38,98%	705.646.841.500
Total	3.620.831.944	100,00%	1.810.415.972.000

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	Impact on the net defined benefits obligations - net
Gaji	Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	Impact on the net defined benefits obligations - net

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	Between 2 and 5 years
Antara 2 dan 5 tahun	Between 6 and 10 years
Antara 6 dan 10 tahun	Beyond 10 years
Di atas 10 tahun	
Total	Total

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 10.31 years.

26. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Shareholders
BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online	BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online
PT Raja Berkah Tenram Direksi	PT Raja Berkah Tenram Directors
Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
Feisal Hamka	Feisal Hamka
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	Public (each below 5% ownership)
Total	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online	1.280.169.092	38,26%	640.084.546.000	BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Pilar Indah Investama	1.279.090.602	38,23%	639.545.301.000	BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Pilar Indah Investama
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	786.572.250	23,51%	393.286.125.000	Public (each below 5% ownership)
Total	3.345.831.944	100,00%	1.672.915.972.000	Total

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan dalam akta No. 27 tanggal 30 Mei 2017 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penyisihan laba bersih sebagai saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 12.712.923.687 dan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan dalam akta No. 49 tanggal 17 July 2018 dari Herdimansyah Chaidirsyah S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penyisihan laba bersih sebagai saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 17.326.531.460.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS) covered by Notarial Deed No. 27 dated May 30, 2017 of Edwar S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of retained earnings amounted to Rp 12,712,923,687 and based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS) covered by Notarial Deed No. 49 dated July 17, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of retained earnings amounted to Rp 17,326,531,460.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2016 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 4 tanggal 8 Februari 2017, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.672.915.972.000 yang terdiri dari 3.345.831.944 lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 649.178.974.598.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 19, 2016 which was notarized under notarial deed of No. 4 Edward, S.H., dated February 8, 2017, the Company declared share dividends of Rp 962,268,689,560 representing 595,831,944 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 1,615 (full amount) per stock. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,672,915,972,000 which represent 3,345,831,944 shares. The difference from the exercise price at the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 649,178,974,598.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pendapatan tol:		
Pendapatan jasa konstruksi	2.332.801.516.291	1.598.068.644.557
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b)	1.143.517.967.605	1.100.980.948.375
Ruas tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b)	155.262.144.451	139.814.590.853
Ruas tol Soreang Pasir Koja- (Catatan 39b)	76.988.451.432	1.663.984.000
Ruas tol Depok Antasari- (Catatan 39b)	8.555.238.000	-
Pendapatan Jasa	74.197.683.851	33.233.497.829
Pendapatan sewa	29.799.528.012	32.901.573.987
Total	3.821.122.529.642	2.906.663.239.601

28. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Toll revenues:
Construction service revenue
Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Note 40a and 40b)
Toll Simpang Susun
Waru - Juanda Airport Surabaya (Note 40b)
Ruas tol Soreang - Pasir Koja (Note 40b)
Ruas tol Depok antasari (Note 40b)
Service revenue
Rent income
Total

29. BEBAN PENDAPATAN

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:		
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 11)	157.404.125.865	113.927.655.376
Gaji dan kesejahteraan karyawan	52.470.903.810	50.294.351.190
Jasa pengumpul tol	39.854.362.748	40.941.717.820
Pajak bumi dan bangunan	32.259.401.514	22.514.190.777
Perbaikan dan pemeliharaan	5.144.155.322	1.968.858.851
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	4.752.869.982	964.012.368
Bahan bakar dan pelumas	3.316.751.701	492.765.437
Sewa dan asuransi	2.897.206.825	563.610.802
Listrik, telepon dan air	2.684.658.447	2.257.652.544
Lain-lain	143.121.638	1.091.705.605
Sub-total	300.927.557.852	235.016.520.770
Beban pelayanan dan pemeliharaan:		
Perbaikan dan pemeliharaan	120.190.385.913	90.589.413.752
Gaji dan kesejahteraan karyawan	31.519.712.014	24.808.696.795
Pengembangan usaha	12.213.155.072	13.322.985.136
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	7.685.135.410	6.219.150.954
Sewa dan asuransi	2.318.878.428	5.325.568.238
Listrik, telepon dan air	3.011.127.532	2.685.389.953
Bahan bakar dan pelumas	1.619.141.186	1.514.543.346
Lain-lain	1.317.686.490	1.151.160.908
Sub-total	179.875.222.045	145.616.909.082
Beban konstruksi	2.143.802.603.604	1.547.093.494.459
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	1.272.642.048	1.272.642.048
Total	2.625.878.025.549	1.928.999.566.359

29. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Services expenses and toll collection expenses:
Amortization of toll road concession rights assets (Note 11)
Salaries and payroll
Toll collection service
Tax on land and building
Repairs and maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Fuels and lubricants
Rent and insurance
Electricity, telephone and water
Others
Sub-total
Service and maintenance expenses:
Repairs and maintenance
Salaries and payroll
Business development
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Rent and insurance
Electricity, telephone and water
Fuels and lubricants
Others
Sub-total
Construction service expense
Depreciation of investment property (Note 13)
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	178.760.302.724
Konsultan	23.901.870.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	17.458.322.656
Rumah tangga dan peralatan kantor	16.972.399.161
Administrasi	7.182.217.963
Perbaikan dan pemeliharaan	7.968.039.464
Sewa dan asuransi	6.295.080.757
Perjalanan dinas	4.381.262.067
Telepon, listrik dan air	4.182.217.963
Sumbangan	4.136.832.264
Pajak bumi dan bangunan	4.087.924.273
Representasi	3.776.398.808
Bahan bakar dan pelumas	3.276.030.534
Promosi dan publikasi	3.056.402.822
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	2.035.139.000
Lain-lain	3.341.604.977
Total	290.812.045.433

Manajemen berpendapat bahwa saldo beban umum dan administrasi telah mendapatkan otorisasi dan digunakan untuk keperluan operasional Grup.

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Deposito berjangka	75.786.127.026
Rekening koran	55.086.601.937
Lain-lain	726.078.901
Total	131.598.807.864

32. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Beban bunga dari:	
Utang bank (Catatan 24)	130.597.831.314
Utang pemegang saham entitas anak	-
Utang sewa pembiayaan	659.395.364
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	669.665.080
	<u>131.926.891.758</u>
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:	
Utang bank (Catatan 24)	35.651.426.258
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	948.029.669
	<u>36.599.455.927</u>
Total	168.526.347.685

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2017	
	171.850.901.677	Salaries and payroll
	21.336.329.355	Consultant fee
	20.784.320.709	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	14.336.650.773	Household and office Equipment
	7.193.216.882	Administration
	6.979.296.928	Repairs and maintenance
	4.733.218.584	Rent and insurance
	4.753.942.119	Business travel
	4.159.248.370	Telephone, electricity and water
	3.053.892.324	Donation
	3.109.251.337	Tax on land and building
	2.610.308.953	Representation
	2.163.397.453	Fuels and lubricants
	2.959.169.588	Promotion and publication
	1.485.749.000	Employee benefits expense (Note 25)
	228.369.567	Others
Total	271.737.263.619	Total

Management believes that the amount of general and administrative expenses has been authorized and used for the Group's operations.

31. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	2017	
	37.790.634.044	Time deposits
	42.290.982.987	Bank current accounts
	-	Others
Total	80.081.617.031	Total

32. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2017	
	65.348.202.462	Interest expense on:
	-	Bank loans (Note 24)
	623.642.819	Due to shareholders of subsidiaries
	646.631.368	Consumer financing payable
	66.618.476.649	Loan from Dragon Equity Group Limited
		Amortization of present value adjustment:
	32.164.318.654	Bank loans (Note 24)
	756.005.653	Loan from Dragon Equity Group Limited
	<u>32.920.324.307</u>	
Total	99.538.800.956	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LAIN-LAIN - NETO

	2018	2017
Selisih kurs mata uang asing – neto	10.310.599.583	4.027.124.713
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12 dan 13)	1.337.500.000	99.831.138.760
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi (Catatan 10)	796.475.300	4.200.436.604
Bunga Talangan Administrasi bank	(233.129.019)	10.170.899.974
Pendapatan klaim	783.793.087	(165.785.476)
Lain-lain	7.335.733.298	2.510.656.979
	56.129.851.407	
Total	20.330.972.249	176.704.322.961

Foreign exchange gain - net
Gain on sale of fixed assets (Notes 12 and 13)
Share in net income (loss) of an associate (Note 10)
Claim Income
Bank charges
Claim income
Others
Total

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2018	2017
Pajak pertambahan nilai-masukan Pasal 25 (Catatan 8)	440.671.809	-
	32.883.155.910	-
	33.323.827.719	-

a. Prepaid taxes consists of the following:

Value added tax- in
Article 25 (Note 8)

b. Utang pajak terdiri dari:

	2018	2017
Pajak pertambahan nilai-keluaran	4.347.839.495	-
Pajak penghasilan: Pasal 4 (2)	9.793.850.716	13.285.712.489
Pasal 21	538.117.327	3.661.868.532
Pasal 23 dan 26	411.362.782	429.709.526
Pasal 25	11.487.911.208	11.090.782.062
Pasal 29 Tahun berjalan	5.714.046.395	31.978.314.723
Total	32.293.127.923	60.446.387.332

b. Taxes payable consists of the following:

Value added tax- out
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23 and 26
Article 25
Article 29
Current year

c. Beban pajak penghasilan neto Grup terdiri dari:

	2018	2017
<u>Beban pajak kini</u>		
Perusahaan	(149.934.568.891)	(167.108.599.921)
Entitas Anak	(2.205.642.500)	-
Total pajak penghasilan	(152.140.211.391)	(167.108.599.921)
<u>Manfaat pajak tangguhan</u>		
Perusahaan	3.155.176.938	3.169.389.498
Entitas Anak	15.273.561.354	8.555.741.611
Total manfaat pajak tangguhan	18.428.738.292	11.725.131.109
Beban pajak penghasilan - neto	(133.711.473.099)	(155.383.468.812)

c. The net income tax expense of the Group consisted of the following:

Current tax expense
Company
Subsidiaries

Total current tax expense

Deferred tax benefit
Company
Subsidiaries

Total deferred tax benefit

Income tax expense – net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	887.835.891.088	863.173.548.659	Consolidated income before final income tax
Rugi bersih entitas anak sebelum beban pajak dan jurnal eliminasi	(109.240.682.207)	35.314.109.365	Loss (income) before income tax expense and elimination journal entries of subsidiaries
Efek eliminasi	46.347.136.656	(66.427.782.128)	Elimination effect
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	824.942.345.537	832.059.875.896	Income before income tax attributable to the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban penyusutan aset tetap	1.680.590.217	3.449.465.954	Depreciation of fixed assets
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang – neto	274.286.000	215.187.000	Provision for long-term employee benefits - net
Penyisihan atas Tantiem dan purna tugas	-	561.132.000	Provision for tantiem and pension
Penyisihan atas akrual bonus – neto	8.766.196.473	8.682.261.030	Provision of liability for bonus - net
Total beda temporer	10.721.072.690	12.908.045.984	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Sumbangan dan representasi	3.785.528.088	4.724.509.509	Donation and representation
Pengembangan usaha	12.912.605.872	3.386.470.755	Business development
Promosi dan publikasi	784.198.504	3.254.647.981	Promotion and publication
Kenikmatan karyawan	1.486.077.242	2.826.479.936	Employee benefits in kind
Beban Pajak	24.100.000	95.084.441	Tax expenses
Lain-lain	13.868.232.942	(99.480.957.511)	Others
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(796.475.300)	(4.200.436.604)	Share in net income of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			Income already subjected to final tax
Pendapatan bunga	(96.129.938.420)	(65.214.418.003)	Interest income
Pendapatan sewa lahan	(21.924.902.700)	(21.924.902.700)	Rent income
Total beda tetap	(85.990.573.772)	(176.533.522.196)	Total permanent differences
Estimasi Laba kena pajak Perusahaan	749.672.844.455	668.434.399.684	Estimated taxable income of the Company
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan			Estimated taxable income
Non-final	749.672.844.000	668.434.399.000	Company Non-final
Entitas anak			Subsidiaries
Final	1.161.341.576.950	501.627.781.394	Final
Non-final	8.823.249.992	-	Non-final

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

	2018	2017	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan			Company
Non-final	149.934.568.891	167.108.599.921	Non-final
Entitas anak			Subsidiaries
Final	23.540.642.155	14.728.821.434	Final
Non-final	2.205.642.500	-	Non-final
Total	175.680.853.546	181.837.421.355	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:			Prepayment of income taxes:
Perusahaan			Company
Non-final	144.324.648.012	135.130.285.197	Non-final
Entitas anak			Subsidiaries
Final	23.540.642.155	14.728.821.434	Final
Non-final	2.101.516.984	-	Non-final
Total	169.966.807.151	149.859.106.631	Total
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan			Company
Non-final	5.609.920.879	31.978.314.723	Non-final
Entitas anak			Subsidiaries
Non-final	104.125.516	-	Non-final
	5.714.046.395	31.978.314.723	

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak dapat memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan kenaikan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 31 Desember 2018 dan 2017.

- e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2018	2017
Entitas anak 2016	-	1.464.874.182

- f. Liabilitas pajak tangguhan

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2018 December 31, 2018
Aset pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Tantiem dan purna tugas	135.000.000	(135.000.000)	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	88.194.250	158.717.750	(39.111.000)	207.801.000
Penyusutan aset tetap	432.881.906	214.235.382	-	647.117.288
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	9.221.723.610	(9.221.723.610)	-	-
	9.877.799.766	(8.983.770.478)	(39.111.000)	854.918.288
Perusahaan:				
Akrual bonus	12.170.565.258	2.856.265.385	-	15.026.830.643
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	173.914.750	29.860.000	101.363.750	305.138.500
Tantiem dan purna tugas	1.057.556.467	-	-	1.057.556.467
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)
Penyusutan aset tetap	1.312.158.290	420.147.554	-	1.732.305.844
	5.465.920.483	3.306.272.939	101.363.750	8.873.557.172
Total	15.343.720.249			9.728.475.460

34. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company has not complied with the requirements above and, therefore, has not applied the reduced tax rate in determining its December 31, 2018 and 2017 current income tax expense.

- e. Estimated claim for tax refund

Subsidiary 2016	1.464.874.182
--------------------	----------------------

- f. Deferred tax liabilities

Deferred tax assets	
Subsidiaries:	
Tantiem and pension	
Long-term employee	
benefits liability	
Depreciation of fixed assets	
Fair value adjustment of	
long-term debt	
Company:	
Accrued bonuses	
Long-term employee	
benefits liability	
Tantiem and pension	
Fair value adjustment of	
long-term debt	
Depreciation of	
fixed assets	
Total	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2018 December 31, 2018
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Amortisasi nilai wajar utang	(63.510.307.396)	16.758.181.145	-	(46.752.126.251)
Penurunan nilai HPJT	102.469.278	-	-	102.469.278
Provisi pelapisan ulang jalan tol	3.935.534.498	(1.680.660.448)	-	2.254.874.050
Tantiem dan purna tugas	519.576.167	(466.986.667)	-	52.589.500
Sewa pembiayaan	(20.938.761)	(72.205.406)	-	(93.144.167)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.054.697.156	501.604.844	(252.589.750)	1.303.712.250
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(11.219.855.767)	7.315.652.440	274.116.000	(3.630.087.327)
Penyusutan aset tetap	(120.209.797)	96.787.943	-	(23.421.854)
Rugi fiskal	(1.653.861.980)	1.653.861.980	-	-
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711
	(24.604.701.891)	24.106.235.831	21.526.250	(476.939.810)
Total	(9.260.981.643)	18.428.738.292	83.779.000	9.251.535.650

34. TAXATION (continued)

f. Deferred tax liabilities (continued)

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2017 December 31, 2017
Deferred tax liabilities				
Subsidiaries:				
Loan fair value				
Amortization				
Impairment of HPJT				
Provision for overlay				
Tantiem and pension				
Finance leases				
Long-term employee benefits liability				
Valuation provision of deferred tax assets				
Depreciation of fixed assets				
Fiscal loss				
Reverse loan fair value				
Total				

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2017 December 31, 2017
Aset pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Tantiem dan purna tugas	497.376.167	157.200.000	-	654.576.167
Sewa pembiayaan	(105.987.585)	85.048.824	-	(20.938.761)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(59.907.500)	1.494.500	8.920.750	(49.492.250)
Penyusutan aset tetap	289.023.893	32.224.774	-	321.248.667
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	-	9.221.723.610	-	9.221.723.610
	620.504.975	9.497.691.708	8.920.750	10.127.117.433
Perusahaan:				
Akrual bonus	10.000.000.000	2.170.565.258	-	12.170.565.258
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	305.871.250	53.796.750	(185.753.250)	173.914.750
Tantiem dan purna tugas	917.273.467	140.283.000	-	1.057.556.467
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)
Penyusutan aset tetap	449.791.802	862.366.488	-	1.312.158.290
	2.424.662.237	3.227.011.496	(185.753.250)	5.465.920.483

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2017 December 31, 2017
Deferred tax assets				
Subsidiaries:				
Tantiem and pension				
Finance leases				
Long-term employee benefits liability				
Depreciation of fixed assets				
Fair value adjustment of long-term debt				
Company:				
Accrued bonuses				
Long-term employee benefits liability				
Tantiem and pension				
Fair value adjustment of long-term debt				
Depreciation of fixed assets				

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2017 December 31, 2017
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak:				
Amortisasi nilai wajar utang	(71.740.388.473)	8.230.081.077	-	(63.510.307.396)
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277
Provisi pelapisan ulang jalan tol	15.507.043.217	(11.479.788.469)	-	4.027.254.748
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	918.083.409	256.153.750	(73.573.753)	1.100.663.406
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(16.408.955.916)	5.189.100.137	-	(11.219.855.779)
Penyusutan aset tetap	(8.271.918)	(304.640)	-	(8.576.558)
Rugi fiskal	1.540.951.970	(3.194.813.950)	-	(1.653.861.980)
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711
	(23.780.873.723)	(999.572.095)	(73.573.753)	(24.854.019.571)
Total	(20.735.706.511)	11.725.131.109	(250.406.253)	(9.260.981.655)

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2017 December 31, 2017
Deferred tax liabilities				
Subsidiaries:				
Loan fair value				
Amortization				
Impairment of HPJT				
Provision for overlay				
Long-term employee benefits liability				
Valuation provision of deferred tax assets				
Depreciation of fixed assets				
Fiscal loss				
Fair value adjustment of liability				
Total				

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba konsolidasian sebelum Pajak final penghasilan	887.835.891.088	863.173.548.659
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(109.240.682.207)	35.314.109.365
Efek eliminasi	46.347.136.656	(66.427.782.128)
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	824.942.345.537	832.059.875.896
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	164.988.469.107	208.014.968.956
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.572.148.530	(21.298.441.222)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(159.295.060)	(1.050.109.151)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(23.610.968.224)	(21.784.830.176)
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	2.144.214.538	57.622.016
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	149.934.568.891	163.939.210.423
Entitas anak	2.205.642.500	6.173.079.823
Beban pajak penghasilan - neto	152.140.211.391	170.112.290.246

34. TAXATION (continued)

f. Income tax expense

The reconciliation between the net income tax expense and the theoretical income tax computed on the income before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

Consolidated income before final tax and income tax
Loss (income) of subsidiaries before income tax
Elimination effect
Income before income tax Attributable to the Company
Theoretical income tax expense at applicable rate
Non-deductible expenses
Share in net loss of an associate
Income subjected to final tax
Adjustment in respect of deferred tax of the previous years
Income tax expense - net Company
Subsidiaries
Income tax expense - net

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali (KNP) merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk (Catatan 1) yang terdiri dari:

a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2018	2017
PT Citra Waspshutowa	270.360.831.305	267.460.092.701
PT Citra Marga Lintas Jabar	183.999.891.751	156.087.976.895
PT Citra Persada Infrastruktur	(41.199.700.964)	(25.713.347.873)
PT Citra Margatama Surabaya	4.379.113.463	3.958.122.182
PT Citra Karya Jabar Tol	50.744.917.934	355.289.381
PT Citra Marga Nusantara Propertindo	385.139.657	394.511.115
PT Elevasi Teknologi Indonesia	21.749.698	21.762.149
Total	468.691.942.844	402.564.406.550

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interests (NCI) represent the portion of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the owners of the parent entity (Note 1) and consist of:

a. Net equity attributable to non-controlling interests:

PT Citra Waspshutowa
PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Karya Jabar Tol
PT Citra Marga Nusantara Propertindo
PT Elevasi Teknologi Indonesia
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

- b. Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2018	2017
PT Citra Waspputowa	(2.900.738.604)	4.682.403.804
PT Citra Marga Lintas Jabar	(27.911.914.856)	3.533.807.142
PT Citra Persada Infrastruktur	7.867.814.812	2.068.148.436
PT Citra Margatama Surabaya	(420.991.281)	157.701.823
PT Citra Karya Jabar Tol	(1.879.628.553)	-
PT Citra Marga Nusantara		
Propertindo	9.371.458	-
PT Elevasi Teknologi Indonesia	12.451	-
Total	(25.236.074.573)	10.442.061.205

35. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

- b. Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests:

PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Citra Waspputowa
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Karya Jabar Tol
PT Citra Marga Nusantara
Propertindo
PT Elevasi Teknologi Indonesia

Total

36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	Years ended
31 Desember 2018	755.859.306.042	3.620.831.944	209	December 31, 2018
31 Desember 2017	682.635.382.869	3.345.831.944	204	December 31, 2017

36. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	3.481.236.100.567	3.481.236.100.567
Piutang usaha	137.734.928.058	137.734.928.058
Piutang lain-lain	1.418.647.990.322	1.418.647.990.322
Aset lancar lainnya	290.119.895	290.119.895
Aset tidak lancar lainnya	154.662.801.672	154.662.801.672
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000
Total aset keuangan	5.342.571.940.514	5.342.571.940.514
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	486.772.112.782	486.772.112.782
Utang usaha	280.345.257.964	280.345.257.964
Beban akrual	656.173.539.189	656.173.539.189
Provisi pelapisan jalan tol	18.470.296.228	18.470.296.228
Liabilitas jangka panjang:		
Utang bank	3.832.821.741.602	3.832.821.741.602
Liabilitas lainnya	596.090.155.006	596.090.155.006
Utang pemegang saham entitas anak	184.664.664.478	184.664.664.478
Total liabilitas keuangan	6.055.337.767.249	6.055.337.767.249

Financial assets

Loans and receivables

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets

Available for sale

Investment in share

Total financial assets

Financial liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost

Short-term bank loan
Trade payables
Accrued expenses
Provision for overlay
Long-term debts:
Bank loans
Other liabilities
Due to shareholders of subsidiaries

Total financial liabilities

	31 Desember/ December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	2.829.143.844.280	2.829.143.844.280
Piutang usaha	81.804.969.200	81.804.969.200
Piutang lain-lain	918.307.594.460	918.307.594.460
Aset lancar lainnya	286.619.895	286.619.895
Aset tidak lancar lainnya	140.921.945.621	140.921.945.621
	3.970.464.973.456	3.970.464.973.456
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000
Total aset keuangan	4.120.464.973.456	4.120.464.973.456

Financial assets

Loans and receivables

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets

Available for sale

Investment in share

Total financial assets

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	227.549.374.899	227.549.374.899	Trade payables
Utang bank jangka pendek	168.162.412.899	168.162.412.899	Short-term bank loan
Beban akrual	733.646.543.327	733.646.543.327	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.127.176.225	44.127.176.225	Short-term employee benefits liabilities
Provisi pelapisan jalan tol	15.502.033.051	15.502.033.051	Provision from overlay
Liabilitas jangka panjang:			Long - term debts:
Utang bank	2.947.554.563.180	2.947.554.563.180	Bank loans
Liabilitas lainnya	595.373.201.934	595.373.201.934	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	165.381.056.690	165.381.056.690	Due to shareholders of subsidiaries
Total liabilitas keuangan	4.897.296.362.205	4.897.296.362.205	Total financial liabilities

1. Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
2. Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
3. Nilai wajar dari utang jangka dan utang pemegang saham entitas anak panjang dinilai berdasarkan harga pasar.

1. The fair values of current financial assets and liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
2. Fair values of other non-current assets and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measure reliably.
3. The fair values of long-term debts and due to shareholders of subsidiaries are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Manajemen Risiko

a. Risk Management

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e., interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS dan CWoleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol
(lanjutan)

Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.419.017, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market risk (continued)

Risk on Revocation of Concession Rights
(continued)

In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2017, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2017 would have been Rp 2,419,017 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	2018	2017
<u>Pinjaman dan piutang yang diberikan</u>		
Bank dan setara kas	3.474.481.535.459	2.823.665.468.187
Piutang usaha	137.734.928.058	137.734.928.058
Piutang lain-lain	1.418.647.990.322	918.307.594.460
Aset lancar lainnya	290.119.895	286.619.895
Aset tidak lancar lainnya	154.662.801.672	140.921.945.619
	5.185.817.375.406	3.964.986.597.361
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000
Total	5.335.817.375.406	4.114.986.597.361

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

<u>Loans and receivables</u>
Cash in banks and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets
<u>Available for sale</u>
Investment in shares

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risk Management (continued)

Credit risk

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018 (Dalam ribuan Rupiah/In thousands Rupiah)							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total	
		< 60 hari/ < 60 days	60 – 90 hari/ 60 – 90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank dan setara kas	3.474.481	-	-	-	-	3.474.481	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	137.176	-	-	-	-	137.176	Trade receivables
Piutang lain-lain	12.190	47.035	55.550	1.303.872	-	1.418.647	Other receivables
Aset lancar lainnya	290	-	-	-	-	290	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	154.662	-	-	-	-	154.662	Other non-current assets
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000	Investment in shares
Total	3.928.799	47.035	55.550	1.303.872	-	5.335.256	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017 (Dalam ribuan Rupiah/In thousands Rupiah)							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total	
		< 60 hari/ < 60 days	60 – 90 hari/ 60 – 90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank dan setara kas	2.823.665	-	-	-	-	2.823.665	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	79.612	2.192	-	-	-	81.804	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.676	21.528	1.158	893.945	-	918.307	Other receivables
Aset lancar lainnya	287	-	-	-	-	287	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	140.922	-	-	-	-	140.922	Other non-current assets
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000	Investment in shares
Total	3.196.162	23.720	1.158	893.945	-	4.114.985	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31 Desember / December 31, 2018

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.750.012.170.336	-	1.750.012.170.336	37,80%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.057.923.215	27.600.000.000	100.657.923.215	3,64%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.375.502.290	-	50.375.502.290	1,82%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha syariah	21.612.239.520	-	21.612.239.520	0,78%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia unit bussines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.498.008.159	756.096.955.544	797.594.963.703	28,85%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit usaha syariah	32.880.207.273	-	32.880.207.273	1,19%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	30.284.854.813	404.251.200.625	434.536.055.438	15,70%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	528.245.611	7.150.000.000	7.678.245.611	0,28%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	162.670.820.473	-	162.670.820.473	5,88%	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	17.447.300.977	116.087.917	17.563.388.894	0,64%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.067.885	7.335.000.000	7.340.067.885	0,27%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.521.969.837	-	3.521.969.837	0,13%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	531.909.333	80.000.000.000	80.531.909.333	2,91%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				0,00%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	6.882.667	-	6.882.667	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	464.255.833	2.700.000.000	3.164.255.833	0,11%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	-	3.364.225	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinhan Tbk	2.127.376	-	2.127.376	0,00%	PT Bank Sinhan Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	4.914.439	-	4.914.439	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	851.111	-	851.111	0,00%	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
Total	2.184.908.615.373	1.285.249.244.086	3.470.157.859.459	100,00%	Total

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2018 and 2017:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember / December 31, 2017

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.522.431.363.465	-	1.522.431.363.465	53,92%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.349.531.739	45.000.000.000	141.349.531.739	5,01%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	73.759.644.223	-	73.759.644.223	2,61%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha syariah	68.319.857.744	-	68.319.857.744	2,42%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia unit bussines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.791.324.040	719.107.900.000	759.899.224.040	26,91%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit usaha syariah	22.818.129.435	8.408.685.000	31.226.814.435	1,11%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	18.963.000.406	151.403.200.625	170.366.201.031	6,03%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.822.048.300	5.593.205.195	16.415.253.495	0,58%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	8.835.167.243	-	8.835.167.243	0,31%	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	8.577.241.089	116.087.917	8.693.329.006	0,31%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.254.363.518	2.335.000.000	5.589.363.518	0,20%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.069.893.386	-	2.069.893.386	0,07%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	868.228.158	-	868.228.158	0,03%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928	-	128.581.928	0,00%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	82.844.869	-	82.844.869	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	73.915.681	2.700.000.000	2.773.915.681	0,10%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	25.891.486	-	25.891.486	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	10.830.362.740	-	10.830.362.740	0,38%	PT Bank Ganesha Tbk
Total	1.889.001.389.450	934.664.078.737	2.823.665.468.187	100,00%	Total

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas Aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017, based on contractual undiscounted payments.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than</i> 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	486.772.112.782	-	-	-	486.772.112.782	Short-term bank loan
Utang usaha	280.345.257.965	-	-	-	280.345.257.965	Trade payables
Beban akrual	77.865.693.629	64.418.209.356	513.889.636.204	-	656.173.539.189	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.955.433.843	-	-	-	38.955.433.843	Short-term employee benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	-	18.470.296.228	-	-	18.470.296.228	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	37.562.284.264	1.337.480.253.135	607.692.021.165	1.850.087.183.038	3.832.821.741.602	Bank loans
Liabilitas lainnya	4.372.345.080	591.717.809.926	-	-	596.090.155.006	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	184.664.664.478	-	-	184.664.664.478	Due to shareholder of subsidiaries
Total	925.873.127.563	2.196.751.233.123	1.121.581.657.369	1.850.087.183.038	6.094.293.201.093	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than</i> 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	168.162.412.899	-	-	-	168.162.412.899	Short-term bank loan
Utang usaha	227.549.374.899	-	-	-	227.549.374.899	Trade payables
Beban akrual	430.038.026.995	75.698.056.099	227.910.460.233	-	733.646.543.327	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.127.176.225	-	-	-	44.127.176.225	Short-term employee benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	1.456.255.117	14.045.777.934	-	-	15.502.033.051	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	-	86.261.422.836	551.544.815.742	2.309.748.324.602	2.947.554.563.180	Bank loans
Liabilitas lainnya	9.748.067.388	579.723.636.152	-	5.901.498.394	595.373.201.934	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	165.381.056.690	-	-	165.381.056.690	Due to shareholder of subsidiaries
Total	881.081.313.523	921.109.949.711	779.455.275.975	2.315.649.822.996	4.897.296.362.205	Total

d. Manajemen Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

d. Capital Management

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to keep the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2018 and 2017.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Manajemen Modal (lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Total pinjaman dan utang	5.100.348.673.868	3.876.471.234.703
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.369.208.636.292	5.186.072.456.999
Total	80,08%	74,75%

e. Jaminan

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak perusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:

- a. Kesepakatan bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010, dimana pembagian hasil diatur sebagai berikut (dalam persentase):

Waktu	Perusahaan/Company %	PT Jasa Marga (Persero) %
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55	45

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Capital Management (continued)

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Total borrowings	5.100.348.673.868	3.876.471.234.703
Net equity attributable to owners of the parent entity	6.369.208.636.292	5.186.072.456.999
Total	80,08%	74,75%

e. Collateral

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows:

- a. Toll road profit sharing between the Company and JM has been changed several times, most recently on March 19, 2003. The profit sharing agreement was later declared and reaffirmed in the Company's PPJT on June 5, 2007 and integrated operational agreement dated April 7, 2010 where profit sharing is set as follows (in percentage):

Waktu	Perusahaan/Company %	PT Jasa Marga (Persero) %	Time
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55	45	January 1, 2003 up to the end of operations

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010. Biaya operasi Gerbang Tol Kapuk akan ditanggung oleh Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 50%.

b. Tarif tol

1. Perusahaan

Sejak tanggal 8 Desember 2017, tarif jalan tol lingkar dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 973/KPTS/M/2017 tanggal 8 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate	
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	11.500	11.000	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	14.500	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	23.000	21.500	Truck five different gears

2. CMS

Pada tanggal 14 September 2018, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan lagi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 709/KPTS/M/2018, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate	
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.500	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	11.000	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	15.000	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	18.500	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	16.000	22.500	Truck five different gears

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement on the Kapok Toll Gate on Prof.Dr.Ir.Sedyatmo toll road between JM and the Company, the both parties agreed to transfer payment transactions for toll-road users from the airport to the Jakarta Inner Ring Road which was originally performed at Pluit 1 Toll Gate to the Kapuk Toll Gate. The agreement is further stipulated in the Joint Operating Agreement dated January 8, 2010 on the Kapuk Toll Gate on Prof.Dr.Ir. Sedyatmo toll road, which also stated that the operation cost of the Kapuk Toll Gate will be shared by the Company and JM by 50% each.

b. Toll rates

1. Company

Since December 8, 2017, the toll rates of the Jakarta Inner ring road have been amended as established in the Decree No. 973/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works dated December 8, 2017, with details as follows:

2. CMS

On September 14, 2018, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were amended, as stipulated in the Decree No. 709/KPTS/M/2018 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tarif tol (lanjutan)

3. CMLJ

Pada tanggal 08 Desember 2017, tarif tol pada ruas jalan tol Soreang – Pasir Koja, ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.500
Truk dengan 3 gardan	III	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	21.000

4. CW

Pada tanggal 20 November 2018, tarif tol pada ruas jalan tol Depok-Antasari Seksi I (Antasarai-Brigif), ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 895/KPTS/M/2018, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	11.500
Truk dengan 3 gardan	III	11.500
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000
Truk dengan 5 gardan	V	15.000

c. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk – Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk – Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Toll rates (continued)

3. CMLJ

On December 8, 2017, the toll rates on the toll roads in Soreang – Pasir Koja, as stipulated in the Decree No. 1010/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate
Sedan, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	7.000
Truck double different gears	II	10.500
Truck three different gears	III	14.000
Truck four different gears	IV	17.500
Truck five different gears	V	21.000

2. CW

On November 20, 2018, the toll rates on the toll roads in Depok-Antasari Seksi I (Antasarai-Brigif), as stipulated in the Decree No. 895/KPTS/M/2018 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate
City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	7.500
Truck double different gears	II	11.500
Truck three different gears	III	11.500
Truck four different gears	IV	15.000
Truck five different gears	V	15.000

c. As of June 1, 2012, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang- Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang-Tanjung Priuk- Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.

e. Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. As of June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). In this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

e. Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
- 4) IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Penempatan jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasanya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

f. Pada tanggal 24 Juni 2013, CW telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol perihal pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp 1.645.269.200.000. Dalam tahun anggaran 2013, besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I maksimal sebesar Rp 412.567.000.000.

Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyetujui PPDP dimana besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp 503.655.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp 8.673.781, yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 8).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Long-term placement (continued)

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

f. On June 24, 2013, CW signed Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) with Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol regarding the Government's funding support for land acquisition of the Depok - Antasari Toll Road section/phase I (Antasari - Sawangan). The maximum amount of the Government's funding support to CW for land acquisition is Rp 1,645,269,200,000. For fiscal year 2013, the maximum amount of the Government funding support to CW for phase I amounted to Rp 412,567,000,000.

On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp 503,655,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp 8,673,781, which is recorded as advance payment (Note 8).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 14 Agustus 2018 PT Girder Indonesia mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton terkait sewa menyewa Launching Girder untuk proyek desain dan konstruksi jalan tol ujung pandang seksi 3 sebesar Rp 21.900.000.000
- h. Pada tanggal 14 Agustus 2018 PT Girder Indonesia mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk terkait sewa menyewa Cetakan Box Girder untuk proyek Pettarani Makasar sebesar Rp 5.926.200.000
- i. Pada tanggal 28 Juli 2018 PT Girder Indonesia melakukan addendum V perjanjian pekerjaan pembangunan Jalan-Tol Depok-Antasari Paket I utara dengan PT Citra Waspphutowa sebesar Rp 786.045.388.572
- j. Pada tanggal 29 Oktober 2018 PT Girder Indonesia melakukan addendum V perjanjian pekerjaan pembangunan Jalan-Tol Depok-Antasari Paket I selatan dengan PT Citra Waspphutowa sebesar Rp 791.042.992.367
- k. Pada tanggal 15 Maret 2018 PT Girder Indonesia melakukan addendum III kontrak pekerjaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Citra Marga Lintas Jabar sebesar Rp 516.114.240.000.000
- l. Pada tanggal 21 Mei 2018 PT Girder Indonesia melakukan addendum IV kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Citra Marga Lintas Jabar sebesar Rp 481.913.500.000 dan joint operation PT Girder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi sebesar Rp 118.298.000.000
- m. Pada tanggal 18 Mei 2018 PT Citra Marga Lintas Jabar melakukan addendum VIII kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 766.227.500.000

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- g. On August 14, 2018 PT Girder Indonesia entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton related to leasing to hire a Girder Launching for design and construction projects of Ujung Pandang toll road section 3 for Rp 21,900,000,000.
- h. On August 14, 2018 PT Girder Indonesia entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton Tbk related to leasing a Box Girder Mold for the Makassar Pettarani project Rp 5,426,200,000.
- i. On July 28, 2018 PT Girder Indonesia conducted an addendum V on the work agreement for the construction of the north Depok I Antasari Toll Road with PT Citra Waspphutowa in the amount of Rp 786,045,388,572
- j. On October 29, 2018 PT Girder Indonesia conducted an addendum V on the work agreement on the construction of the southern Depok I Antasari Toll Road with PT Citra Waspphutowa in the amount of Rp 791,042,992,367
- k. On March 15, 2018 PT Girder Indonesia conducted an addendum III of the contract for the construction of the Soreang - Pasir Koja toll road with PT Citra Marga Lintas Jabar in the amount of Rp 516,114,240,000,000
- l. On May 21, 2018 PT Girder Indonesia conducted an addendum IV of the contract for the construction of the Soreang - Pasir Koja toll road construction with PT Citra Marga Lintas Jabar in the amount of Rp 481,913,500,000 and the joint operation of PT Girder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi for Rp 118,298,000,000
- m. On May 18, 2018 PT Citra Marga Lintas Jabar conducted an addendum VIII contract for the implementation of the construction of the Soreang - Pasir Koja Toll Road with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for Rp 766,227,500,000

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- n. Pada tanggal 12 Maret 2018, PT Citra Karya Jabar Tol mengadakan perjanjian dengan PT Girder Indonesia terkait pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan seksi 3 Sumedang - cimalaka dengan nilai kontrak Rp 824.139.166 jangka waktu pelaksanaan selama 549 hari dan dimulai tanggal 12 Maret 2018
- o. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Girder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- p. Pada tanggal 20 Oktober 2016, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+360 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 516.114.240.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 16 bulan, dengan masa pemeliharaan 16 bulan.
- q. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari *interchange* Pasir Koja sampai dengan Sta 3+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 628.117.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- r. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija Diluar Rumaja untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow), CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- n. On March 12, 2018, PT Citra Karya Jabar Tol entered into an agreement with PT Girder Indonesia regarding the construction work of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road section 3 Sumedang-Cimalaka with a contract amount of Rp 824,139,166 for a period of 549 days and starting on the 12th March 2018
- o. On October 20, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with *Joint Operation* Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+300 to *interchange* Ketapang, with a contract value of Rp 343,540,800,000 with the construction period of 62 months, and 12 month maintenance period.
- o. On October 20, 2016, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with *Joint Operation* Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+360 to *interchange* Ketapang, with a contract value of Rp 516,114,240,000 with the construction period of 16 months, and 16 month maintenance period.
- q. On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from Pasir Koja *interchange* up to Sta 3+300 with a contract value of Rp 628,117,000,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.
- r. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS for using Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). In this agreement, CPI agreed to facilitated and coordinated with CMS permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- s. Pada tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani pernyataan perjanjian konsorsium proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana sehubungan dengan keikutsertaan konsorsium dalam lelang proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Konsorsium telah ditetapkan sebagai pemenang tender proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- t. Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ telah memperoleh Surat persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Line Facility - Al Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 834.000.000.000 untuk pembelian material untuk pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja.
- u. Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No: JL 03.04 - P/126 tanggal 19 Februari 2018, mengenai penambahan lingkup pada jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit, CMNP ditugaskan untuk melaksanakan pengembangan Gerbang Tol Kemayoran yang terkoneksi dengan pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.
- v. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditandatangani Berita Acara nomor: 99/BA/Pt.6/2018 antar Perusahaan dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada perusahaan jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit sehubungan dengan pengembangan jalan tol Ancol Timur - Pluit (Elevated)" sebagai berikut:

Total Investasi : Rp 13.200.000.000.000
Masa konsesi : 35 Tahun sampai dengan Maret 2060
Panjang jalan tol : 9,53 Km

- w. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditandatangani Berita Acara nomor: 101/BA/Pt.6/2018 antar Perusahaan dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada perusahaan jalan tol Soreang Pasir Koja sehubungan dengan pengembangan jalan tol NS-Link Bandung" sebagai berikut:

Total Investasi : Rp 8.377.302.000.000
Masa konsesi : 40 Tahun sampai dengan Agustus 2056
Panjang : 14,3 Km

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- s. On July 12, 2016, the Company has signed a Consortium Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project agreement with PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana related with participated at tender Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. Consortium have been decided as the winner of Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project.
- t. On September 9, 2016, CMLJ received Line Facility- Al Murabahah Syndication Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting Rp 834,000,000,000 for construction Soreang - Pasir Koja toll road.
- u. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No: JL 03.04 -P/126 dated February 19, 2018, concerning the addition of scope on the Cawang - Tanjung toll road of Priok - Ancol, Jembatan Tiga/Pluit, CMNP assigned to carry out the development of Toll Gate Kemayoran which is connected with Kemayoran Complex Management Center.
- v. On 4 October 2018 Minutes signed: 99/BA/Pt.6/2018 between Companies and Members of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Cawang - Tanjung Priok - East Ancol - Jembatan Tiga/Pluit was appointed with the development of the East Ancol - Pluit (Elevated)" toll road as follows:

Total investment : Rp 13.200.000.000.000
Concession period : 35 years until March 2060
Toll road length : 9,53 Km

- w. On 4 October 2018 Minutes signed: 101/BA/Pt.6/2018 between Companies and Members of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Soreang Pasir Koja was appointed with the development of the NS-Link Bandung" toll road as follows:

Total investment : Rp 8.377.302.000.000
Concession period : 40 years until August 2060
Toll road length : 14,3 Km

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

Segment information of the Group is as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.165.442.870.305	159.746.719.823	2.609.845.412.407	(113.912.472.893)	3.821.122.529.642	Revenues
Beban pendapatan	(283.083.184.529)	(73.272.830.201)	(2.305.035.343.563)	35.513.332.744	(2.625.878.025.549)	Cost of revenues
Laba bruto	882.359.685.776	86.473.889.622	304.810.068.844	(78.399.140.149)	1.195.244.504.093	Gross income
Beban umum dan administrasi	(201.877.755.761)	(14.482.149.364)	(79.461.598.548)	5.009.458.240	(290.812.045.433)	General and administrative expenses
Laba Usaha	680.481.930.015	71.991.740.258	225.348.470.296	(73.389.681.909)	904.432.458.660	Income from operations
Pendapatan keuangan	96.129.938.420	1.314.957.705	34.153.911.740	-	131.598.807.865	Finance income
Biaya keuangan	(84.087.105)	(100.093.234.515)	(96.263.516.857)	27.914.490.791	(168.526.347.686)	Finance cost
Lain-lain - neto	157.655.246.414	2.044.212.529	(18.537.278.344)	(120.831.208.350)	20.330.972.249	Others - net
	253.701.097.729	(96.734.064.281)	(80.646.883.461)	(92.916.717.559)	(16.596.567.572)	
Laba sebelum pajak penghasilan	934.183.027.744	(24.742.324.023)	144.701.586.835	(166.306.399.468)	887.835.891.088	Income before income tax
Beban pajak final	-	-	(23.540.642.155)	-	(23.540.642.155)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(146.779.391.952)	10.384.634.684	(2.060.585.602)	4.743.869.771	(133.711.473.099)	Income taxes expense
Laba bersih	787.403.635.792	(14.357.689.339)	119.100.359.077	(161.562.529.697)	730.583.775.834	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	6.559.131.876.032	1.063.097.746.341	8.994.127.694.216	3.517.851.729.881	13.098.505.586.708	Segment assets
Liabilitas segmen	161.308.585.136	812.908.622.153	6.450.239.174.747	(1.163.851.374.464)	6.260.605.007.572	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1.952.203.000	290.595.000	36.545.639.841	-	38.788.437.841	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	5.791.947.991	368.865.855	23.735.514.202	-	29.896.328.048	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	71.475.160.721	42.570.145.003	43.358.820.141	-	157.404.125.865	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.272.642.048	-	1.272.642.048	Depreciation expense - investment properties

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT

40. SEGMENT INFORMATION

31 Desember / December 31, 2017

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tolsimpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.124.569.835.075	143.206.381.679	1.762.022.334.380	(123.135.311.533)	2.906.663.239.601	Revenues
Beban pendapatan	(259.850.059.518)	(72.952.567.402)	(1.658.818.492.886)	62.621.553.447	(1.928.999.566.359)	Cost of revenues
Laba bruto	864.719.775.557	70.253.814.277	103.203.841.494	(60.513.758.086)	977.663.673.242	Gross income
Beban umum dan administrasi	(198.690.917.550)	(14.052.631.132)	(64.394.746.871)	5.401.031.934	(271.737.263.619)	General and administrative expenses
Laba Usaha	666.028.858.007	56.201.183.145	38.809.094.623	(55.112.726.152)	705.926.409.623	Income from operations
Pendapatan keuangan	65.214.418.003	271.132.668	14.596.066.360	-	80.081.617.031	Finance income
Biaya keuangan	(38.547.265)	(114.800.842.757)	(6.096.802.876)	21.397.391.942	(99.538.800.956)	Finance cost
Lain-lain - neto	162.770.474.099	45.549.271.144	5.888.034.004	(37.503.456.286)	176.704.322.961	Others - net
	227.946.344.837	(68.980.438.945)	14.387.297.488	(16.106.064.344)	157.247.139.036	
Laba sebelum pajak penghasilan	893.975.202.844	(12.779.255.800)	53.196.392.111	(71.218.790.496)	863.173.548.659	Income before income tax
Beban pajak final	-	-	(14.728.821.434)	-	(14.728.821.434)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(163.939.210.423)	8.321.496.687	234.244.924	-	(155.383.468.812)	Income taxes expense
Laba bersih	730.035.992.421	(4.457.759.113)	38.701.815.601	(71.218.790.496)	693.061.258.413	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	5.380.938.606.287	1.065.940.199.571	6.836.777.071.532	(2.546.747.819.606)	10.736.908.057.784	Segment assets
Liabilitas segmen	203.230.236.237	807.056.674.316	4.875.657.554.794	(737.673.271.112)	5.148.271.194.235	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	903.611.400	70.495.000	45.667.976.889	-	46.642.083.289	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	17.160.938.237	717.385.434	10.089.160.360	-	27.967.484.031	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak perusahaan jalan tol	71.857.133.178	42.070.522.198	-	-	113.927.655.376	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.272.642.048	-	1.272.642.048	Depreciation expense - investment property

41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

41. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2018	2017	2018	2017	
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other receivables (Note 6)
Pemegang saham GI					GI's shareholder
Budi Prasetyo Utomo	-	1.158.972.865	-	0,01%	Budi Prasetyo Utomo
PT Jasa Sarana	55.550.000.000	-	0,424%	-	PT Jasa Sarana
Uang muka kontraktor (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 8)					Advances to contractor (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 8)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	385.028.560	-	0,00%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Utang usaha (Catatan 16)					Trade payable (Note 16)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	78.211.322.191	0,86%	1,43%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

41. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2018	2017	2018	2017	
Utang pemegang saham (Catatan 23)					Due to shareholders (Note 23)
<u>Pinjaman</u>					<u>Loans</u>
<u>Entitas anak - CMLJ</u>					<u>Subsidiary - CMLJ</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	54.325.084.478	54.025.397.064	0,86%	0,99%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
<u>Entitas anak - CW</u>					<u>Subsidiary - CW</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	141.694.474	-	0,00%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Toll Road	-	48.340.781.444	-	0,94%	PT Waskita Toll Road
PT Pembangunan Perumahan	-	24.263.183.707	-	0,47%	PT Pembangunan Perumahan
<u>Uang muka setoran modal</u>					<u>Deposit for future stock subscription</u>
<u>Entitas anak - CKJT</u>					<u>Subsidiary - CKJT</u>
PT Waskita Toll Road	30.000.000.000	14.850.000.000	0,71%	0,29%	PT Waskita Toll Road
PT Pembangunan Perumahan	-	13.860.000.000	0,22%	0,27%	PT Pembangunan Perumahan
PT Brantas Abipraya (Persero)	20.000.000.000	9.900.000.000	0,47%	0,19%	PT Brantas Abipraya (Persero)
<u>Entitas anak - CMLJ</u>					<u>Subsidiary - CMLJ</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	80.339.580.000	-	1,27%	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Total	184.664.664.478	165.381.056.689	2,95%	3,21%	Total

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	Budi Prasetyo Utomo	Pemegang saham GI/GI's shareholder	Pinjaman /Loan
b.	PT Jasa Sarana	Pemegang saham CKJT/CKJT's shareholder	Pinjaman /Loan
c.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CMLJ/CMLJ's shareholder	Biaya konstruksi dan pinjaman/ Construction fee and loan
d.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham CW dan CKJT/CW's and CKJT's shareholder	Pinjaman dan uang muka setoran modal /Loan and deposit for future stock subscription
e.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham CW dan CKJT/CW's and CKJT's shareholder	Pinjaman dan uang muka setoran modal /Loan and deposit for future stock subscription
f.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Pemegang saham CKJT/CKJT's shareholder	Uang muka setoran modal /Deposit for future stock subscription

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash activities

	2018	
Penambahan aset tetap dengan mengkredit		Addition to fixed assets credited to:
Utang lain-lain	120.448.000	Other payables
Utang usaha	18.094.195.634	Trade payables
Penambahan hak pengusahaan jalan tol dengan mengkredit:		Addition to toll road concession rights credited to:
Biaya masih harus dibayar	128.910.123.756	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	108.596.738.034	Long-term bank loans
Utang lain-lain	11.735.402.091	Other payables
Beban tangguhan	6.456.238.273	Deferred charges
Utang pajak	5.919.934.562	Taxes payable
Piutang lain-lain	(44.692.685.174)	Other receivables
Amortisasi utang bank	(27.333.536.547)	Amortization of bank loan

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash movements	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Hutang pemegang saham	165.381.056.690	19.283.607.788	-	184.664.664.478	Due to shareholders of subsidiaries
Utang bank jangka pendek	168.162.412.899	318.609.699.883	-	486.772.112.782	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	2.909.885.182.140	889.293.021.134	(27.333.536.547)	3.771.844.666.727	Long-term bank loan
Liabilitas lainnya	4.429.381.794	(900.741677)	-	3.528.640.117	Other liabilities
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	3.247.858.033.523	1.226.285.587.128	(27.333.536.547)	4.446.810.084.104	Total liabilities arising from financing activities

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

43. SUBSEQUENTS EVENTS

Berdasarkan hasil keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 28 Februari 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan dewan komisaris dan direksi perseroan sebagai berikut:

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 28, 2019 shareholders have approved the changes to the Company's board of commissioners and directors as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Robert Priantono Bonususetyo
Tito Sulistio
Amir Gunawan

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Fitria Yusuf
Suarmin Tioniwar
Feisal Hamka
Djoko Saptu M. Mulyo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 07 Februari 2019, PPJT CW mengalami perubahan mengenai perubahan lingkup perusahaan jalan tol menjadi jalan tol Antasari – Depok – Salabenda sepanjang 27,94 km.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 07 Februari 2019, PPJT CMLJ mengalami perubahan mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun.

44. REKLASIFIKASI AKUN

Grop mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Ekuitas				Equity
Saldo laba belum dicadangkan	1.203.485.456.145	29.209.255.759	1.232.694.711.904	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	431.773.662.309	(29.209.255.759)	402.564.406.550	Non-controlling interest

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

43. SUBSEQUENTS EVENTS (continued)

Based on Notarial Deed No. 04 dated February 7, 2019, CW PPJT has been amended regarding the change in the scope of concession of toll roads to become Antasari - Depok - Salabenda toll road along 27.94 km.

Based on Notarial Deed No. 05 dated February 7, 2019, CMLJ PPJT has been amended regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified certain accounts in the statement of financial position as of December 31, 2017 to conform with the presentation of accounts in the statement of financial position as of December 31, 2018, with details as follows:

45. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement"
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018) - "Business Combination"
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 – “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72 - “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73 - “Sewa”;
- Amandemen PSAK 15 – “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 71 – “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

45. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - “Financial Instruments”;
- PSAK 72 - “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK 73 - “Leases”;
- Amendments to PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 71 “Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation”.

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company’s financial statements.